

**PERSEPSI DAN HARAPAN SISWA TERHADAP
GURU BIMBINGAN DAN KONSELING IDEAL
DI SMA NEGERI 3 MEDAN**

SKRIPSI

OLEH :

**DEVI SALSABILA LUBIS
19.860.0225**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/4/24

Access From (repository.uma.ac.id)3/4/24

**PERSEPSI DAN HARAPAN SISWA TERHADAP
GURU BIMBINGAN DAN KONSELING IDEAL
DI SMA NEGERI 3 MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh

Gelar Sarjana Psikologi

Universitas Medan Area



OLEH:

**DEVI SALSABILA LUBIS
19.860.0225**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 3/4/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)3/4/24

HALAMAN PENGESAHAN

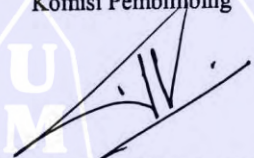
Judul Skripsi : Persepsi Dan Harapan Siswa Terhadap Guru Bimbingan Dan
Konseling Ideal Di SMA Negeri 3 Medan

Nama : Devi Salsabila Lubis

NPM : 19600225


Fakultas : Psikologi

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd
Pembimbing




Dr. Siti Aisyah, S.Psi. M.Psi. Psikolog
Dekan


Faadhil, S.Psi. M.Psi. Psikolog
Ka. Prodi

Tanggal Lulus : 29 FEBRUARI 2024

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian – bagian tertentu dalam penelitian skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi – sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 29 FEBRUARI 2024



Devi Salsabila Lubis
198600225

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devi Salsabila Lubis


NPM : 198600225

Program Studi : Psikologi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan,
Pada tanggal : 29 FEBRUARI 2024
Yang menyatakan

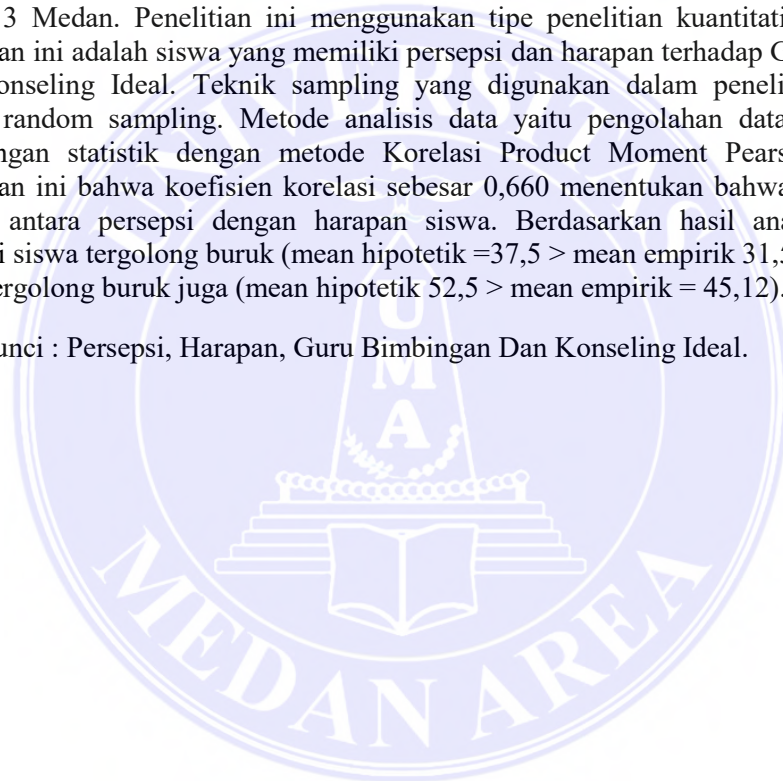

(Devi Salsabila Lubis)

ABSTRAK

Persepsi Dan Harapan Siswa Terhadap Guru Bimbingan Dan Konseling Ideal Di Sma Negeri 3 Medan

Persepsi merupakan suatu tanggapan langsung yang dapat di terima melalui panca indera untuk mengatur, menyusun, mengartikan suatu subjek ataupun objek yang di lihat individu. Harapan adalah suatu keinginan individu untuk mendapatkan perubahan dari subjek yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi dengan harapan Siswa terhadap Guru Bimbingan Dan Konseling ideal di SMA Negeri 3 Medan. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kuantitatif. Subjek pada penelitian ini adalah siswa yang memiliki persepsi dan harapan terhadap Guru Bimbingan Dan Konseling Ideal. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah people random sampling. Metode analisis data yaitu pengolahan data menggunakan perhitungan statistik dengan metode Korelasi Product Moment Pearson. Hasil dari penelitian ini bahwa koefisien korelasi sebesar 0,660 menentukan bahwa ada hubungan negatif antara persepsi dengan harapan siswa. Berdasarkan hasil analisis diketahui persepsi siswa tergolong buruk (mean hipotetik =37,5 > mean empirik 31,55) dan harapan siswa tergolong buruk juga (mean hipotetik 52,5 > mean empirik = 45,12).

Kata Kunci : Persepsi, Harapan, Guru Bimbingan Dan Konseling Ideal.

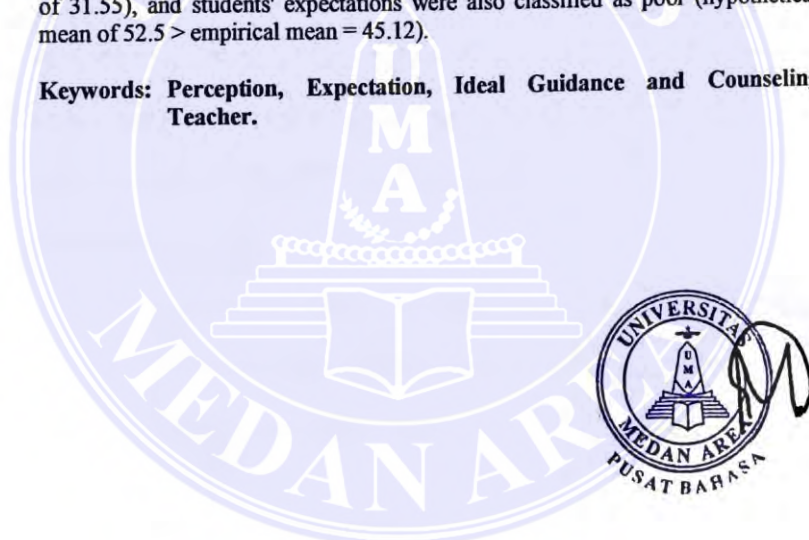


ABSTRACT

The Students' Perceptions and Expectations of the Ideal Guidance and Counseling Teachers at SMA Negeri 3 Medan

Perception is a direct response that can be received through the five senses to organize, arrange, and interpret a subject or object that an individual sees. Expectation is an individual's desire to obtain change from the desired subject. This research aimed to determine the correlation between students' perceptions and expectations of the ideal Guidance and Counseling Teachers at SMA Negeri 3 Medan. This research used a quantitative type of research. The subjects in this research were students who had perceptions and expectations of the Ideal Guidance and Counseling Teachers. The sampling technique used in this research was people random sampling. The data analysis method was data processing using statistical calculations using the Pearson Product Moment Correlation method. The results of this research were that the correlation coefficient of 0.660 determined that there is a negative correlation between students' perceptions and expectations. Based on the results of the analysis, it was known that students' perceptions were classified as poor (hypothetical mean = 37.5 > empirical mean of 31.55), and students' expectations were also classified as poor (hypothetical mean of 52.5 > empirical mean = 45.12).

Keywords: Perception, Expectation, Ideal Guidance and Counseling Teacher.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Riwayat hidup yang penulis alami bahwa penulis dilahirkan pada tanggal 24 Desember 2000 kota Medan provinsi Sumatera Utara. Penulis merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara dengan orang tua yang bernama H. Ahmad Zilfi Lubis dan Susiati (Almh). Penulis memiliki 3 bersaudara terdiri dari kakak Silfi Lubis dan abang A. Hayri Lubis.

Penulis mengawali dunia pendidikan pada tahun 2006 di Taman Kanak-Kanak Bunda Pertiwi Medan dan lulus pada tahun 2007. Pada tahun 2007 sampai tahun 2013 penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD DR. Wahidin Sudirohusodo Medan. Pada tahun 2013 sampai tahun 2016 penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 20 Medan dan pada tahun 2016 sampai tahun 2019 penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 3 Medan.

Penulis telah menyelesaikan dunia pendidikan menengah pertama dan menengah atas maka penulis melanjutkan dunia pendidikan menengah kejuruan pada tahun 2019 menjadi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Penulis mengikuti perkuliahan secara aktif seperti mahasiswa pada umumnya. Penulis ikut serta menjadi bagian perangkat kelas yaitu sekretaris kelas. Penulis aktif dalam kegiatan berorganisasi yang terdaftar di pihak kampus.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Persepsi Dan Harapan Siswa Terhadap Guru Bimbingan Dan Konseling Ideal Di SMA Negeri 3 Medan. Saya selaku peneliti sangat menyadari bahwa masih banyak kelemahan yang ada pada skripsi. Maka dari itu saya selaku peneliti mengharapkan saran dan kritik untuk membantu saya menyempurnakan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd selaku pembimbing dalam penelitian ini dengan memberikan saran kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area, Ibu Eryanti Novita, S.Psi. M.Psi. Psikolog selaku penguji dengan memberikan saran dan arahan yang membangun, Bapak Prof. Hasanuddin, Ph.D selaku ketua yang memberikan masukan terhadap penulisan skripsi ini, Bapak Doli Maulana Gama Samudera Lubis, S.Psi. M.Psi selaku sekretaris dengan memberikan arahan dan masukan kepada penulis.

Terimakasih juga kepada Ayah tercinta, Almh Ibu tersayang, Kakak dan Abang yang memberikan dukungan, Untuk partner, rekan, dan teman saya atas segala doa dan perhatiannya.

Semoga kebaikan yang diberikan kepada peneliti akan mendapatkan pahala berlipat ganda dari Allah SWT dan dapat bermanfaat, menambah wawasan bagi penulis dan pembaca.

Medan, Maret 2024

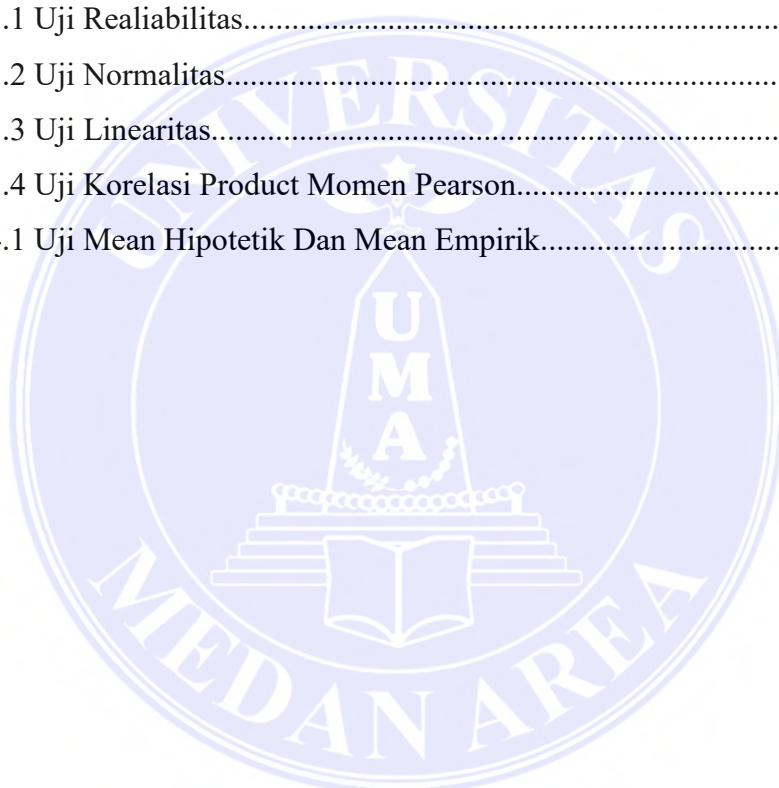
DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK.....	iii
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Persepsi.....	9
2.1.1 Defenisi Persepsi.....	9
2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	10
2.1.3 Aspek-Aspek Yang Mempengaruhi Persepsi.....	14
2.1.4 Indikator Persepi	14
2.2 Harapan.....	16
2.2.1 Defenisi Harapan.....	16
2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harapan.....	17
2.2.3 Aspek-Aspek Yang Mempengaruhi Harapan	19
2.2.4 Indikator Harapan.....	20
2.3 Guru Bimbingan Dan Konseling Ideal	21
2.3.1 Defenisi Guru Bimbingan Dan Konseling Ideal	21

2.3.2	Aspek-Aspek Guru Bimbingan Dan Konseling Ideal.....	22
2.3.3	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Guru Bimbingan	23
2.3.4	Indikator Guru Bimbingan Dan Konseling Ideal	24
2.3.5	Ciri-Ciri Guru Bimbingan Dan Konseling Ideal.....	26
2.4	Persepsi dan Harapan Siswa Terhadap Guru Bimbingan Dan Konseling Ideal	27
2.5	Kerangka Konseptual.....	29
III.	METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1	Metode Penelitian	30
3.2	Bahan Dan Alat.....	30
3.3	Metodologi Penelitian.....	31
3.4	Identifikasi Variabel.....	31
3.5	Definisi Operasional Variabel Penelitian	32
3.6	Populasi Dan Sampel	34
3.7	Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.8	Teknik Analisis Data	36
3.9	Prosedur Kerja	37
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1	Hasil Penelitian	39
4.2	Pembahasan.....	46
V.	SIMPULAN DAN SARAN.....	49
	DAFTAR PUSTAKA.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Populasi.....	34
Tabel 1.2 Sampel.....	35
Tabel 1.3 Jawaban Alternatif.....	36
Tabel 2.1 Sebaran Aitem Skala Persepsi.....	38
Tabel 2.2 Sebaran Aitem Skala Harapan.....	38
Tabel 2.3 Uji Validitas Perseps.....	40
Tabel 2.4 Uji Validitas Harapan.....	41
Tabel 3.1 Uji Realiabilitas.....	42
Tabel 3.2 Uji Normalitas.....	42
Tabel 3.3 Uji Linearitas.....	43
Tabel 3.4 Uji Korelasi Product Momen Pearson.....	43
Tabel 4.1 Uji Mean Hipotetik Dan Mean Empirik.....	44



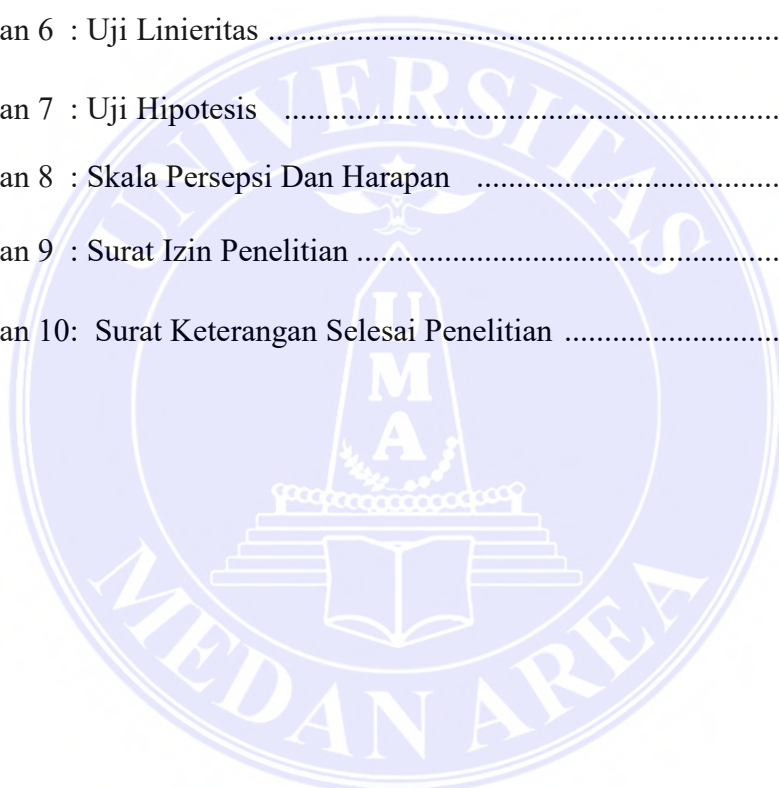
DAFTAR GAMBAR

1.1 Kerangka Konseptual.....	29
------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Distribusi data persepsi	52
Lampiran 2 : Distribusi Data harapan	69
Lampiran 3 : Uji Validitas Dan Reliabilitas Skala Persepsi	87
Lampiran 4 : Uji Validitas Dan Reliabilitas Skala Harapan	90
Lampiran 5 : Uji Normalitas	94
Lampiran 6 : Uji Linieritas	96
Lampiran 7 : Uji Hipotesis	99
Lampiran 8 : Skala Persepsi Dan Harapan	101
Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian	107
Lampiran 10: Surat Keterangan Selesai Penelitian	109



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem Pendidikan di Indonesia memiliki 3 tingkat pendidikan yang berupa pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Tingkat pendidikan di Indonesia merupakan suatu tahapan yang berkelanjutan yang sudah ditetapkan berdasarkan perkembangan siswa. Tentunya tingkat pendidikan di Indonesia memiliki kualitas namun sangat disayangkan kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah. Hal yang memicu adalah rendahnya kualitas guru, sarana dan prasarana yang kurang memadai. Rendahnya kualitas guru, sehingga siswa dapat berpersepsi tidak baik terhadap guru. Dengan adanya persepsi siswa dengan harapan siswa terhadap guru bimbingan dan konseling, maka guru dapat memperbaiki kualitas yang cukup baik.

Persepsi adalah suatu tanggapan langsung yang dapat di terima melalui panca indera untuk mengatur, menyusun, mengartikan suatu subjek ataupun objek yang dilihat individu. Harapan adalah suatu keinginan individu untuk mendapatkan perubahan dari subjek yang diinginkan.

Terdapat aspek terhadap persepsi siswa yaitu komponen kognitif adalah komponen yang mengungkapkan tentang pengetahuan dan informasi yang dimiliki oleh individu terhadap objek sikap, komponen afektif adalah komponen yang terkait dengan perasaan seperti rasa senang ataupun tidak senang terhadap objek sikap, dan komponen konotatif adalah komponen

yang mengungkapkan tindakan perilaku ataupun sikap individu terhadap objek tersebut.

Adapun aspek dalam harapan yaitu tujuan yang merupakan suatu titik fokus yang ditentukan oleh diri sendiri sebelum melaksanakan suatu kegiatan, keinginan kuat merupakan suatu hal yang menentukan, mempertahankan, dan membantu individu jika bergerak ke arah tujuan yang di inginkan dan jalan keluar merupakan suatu tujuan yang di rencanakan sehingga dapat mengarahkan individu untuk dapat berpikir sesuai keinginan. Harapan siswa terhadap guru bimbingan dan konseling mampu bersikap adil, netral, menghargai pendapat siswa dan bersikap lembut.

Bimbingan dan konseling adalah suatu layanan pengarahan dari guru bimbingan dan konseling terhadap siswa. Guru bimbingan konseling bertugas untuk memberikan pengertian ataupun pengarahan terhadap individu dengan individu lainnya yang berada dalam ruang lingkup bidang pendidikan. Guru bimbingan dan konseling yang memiliki pribadi ideal akan dapat disenangi oleh siswa di instansi tersebut. Karakteristik pribadi guru bimbingan dan konseling yang ideal mampu membawa hasil yang cukup baik agar melancarkan layanan bimbingan konseling.

Guru bimbingan dan konseling merupakan salah satu guru yang siap untuk menjadi profesional. Guru bimbingan dan konseling dilatih secara khusus untuk menghasilkan keterampilan yang di perlukan dalam konsultasi, sehingga dapat memberikan pengalaman dan kepribadian konseling yang baik. Pribadi guru bimbingan dan konseling termasuk faktor

yang sangat berpengaruh terhadap peserta didik untuk melaksanakan suatu konseling.

Menurut Willis (2014:86-87) terdapat karakteristik kepribadian guru bimbingan dan konseling yang berlaku di Indonesia sebagai berikut : 1. Beriman dan bertakwa, 2. menyenangkan manusia, 3. Komunikator yang terampil dan pendengar yang baik, 4. Memiliki ilmu dan wawasan tentang manusia, sosial dan budaya yang kompeten, 5. Fleksibel, tenang, dan sabar, 6. Menguasai keterampilan teknik dan memiliki intuisi, 7. Memahami etika profesi, 8. Peduli, jujur, menghargai, dan tidak menilai, 9. Empati, memahami, menerima, hangat, dan bersahabat, 10 Fasilitator dan motivator, 11. Emosi stabil, pikiran jernih, cepat, dan mampu, 12. Objektif, rasional, logis, dan konkret, 13. Konsisten dan bertanggung jawab.

Menurut Combs dalam Corey (1995:17) memiliki beberapa karakteristik guru bimbingan dan konseling yang ideal, maka guru bimbingan dan konseling yang ideal dapat mempunyai empati diri, naluri manusia, dan tujuan-tujuan yang baik yang berada dalam ruang lingkup bidang pendidikan. Guru bimbingan dan konseling yang memiliki pribadi ideal akan dapat disenangi oleh siswa di instansi tersebut. Karakteristik pribadi guru bimbingan dan konseling yang ideal mampu membawa hasil yang cukup baik agar melancarkan layanan bimbingan konseling.

Guru bimbingan dan konseling merupakan salah satu guru yang siap untuk menjadi profesional. Guru bimbingan dan konseling dilatih secara khusus untuk menghasilkan keterampilan yang di perlukan dalam konsultasi, sehingga dapat memberikan pengalaman dan kepribadian

konseling yang baik. Pribadi guru bimbingan dan konseling termasuk faktor yang sangat berpengaruh terhadap peserta didik untuk melaksanakan suatu konseling.

Menurut Willis (2014:86-87) terdapat karakteristik kepribadian guru bimbingan dan konseling yang berlaku di Indonesia sebagai berikut : 1. Beriman dan bertakwa, 2. menyenangi manusia, 3. Komunikator yang terampil dan pendengar yang baik, 4. Memiliki ilmu dan wawasan tentang manusia, sosial dan budaya yang kompeten, 5. Fleksibel, tenang, dan sabar, 6. Menguasai keterampilan teknik dan memiliki intuisi, 7. Memahami etika profesi, 8. Peduli, jujur, menghargai, dan tidak menilai, 9. Empati, memahami, menerima, hangat, dan bersahabat, 10 Fasilitator dan motivator, 11. Emosi stabil, pikiran jernih, cepat, dan mampu, 12. Objektif, rasional, logis, dan konkret, 13. Konsisten dan bertanggung jawab.

Menurut Combs dalam Corey (1995:17) memiliki beberapa karakteristik guru bimbingan dan konseling yang ideal, maka guru bimbingan dan konseling yang ideal dapat mempunyai empati diri, naluri manusia, dan tujuan-tujuan yang baik.

Berdasarkan Permendiknas No. 27 tahun 2008 terdapat aspek kualitas kompetensi terhadap guru bimbingan dan konseling yang ideal sebagai berikut: 1). kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang harus dimiliki oleh guru bimbingan dan konseling untuk mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik, 2). Kepribadian adalah kompetensi yang harus memiliki kemampuan individu untuk mencerminkan kepribadian seseorang yang baik, mengayomi, dan lembut tetapi tegas. Guru bimbingan dan

konseling mengharapkan siswa memiliki sikap positif dan memiliki kepribadian yang jauh lebih baik untuk menunjang masa depan, 3). kompetensi sosial guru bimbingan dan konseling memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan bergaul dengan siswa sehingga persepsi siswa terhadap guru bimbingan dan konseling mampu menimbulkan pandangan yang positif, 4). kompetensi profesional merupakan penguasaan terhadap materi pembelajaran yang lebih luas dan mendalam. Mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran dan substansi ilmu.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada penelitian bahwa adanya hubungan antara persepsi dengan harapan siswa terhadap guru bimbingan dan konseling ideal. Peneliti ingin mengetahui dan memahami seperti apa persepsi dan harapan siswa terhadap guru bimbingan dan konseling ideal.

Dampak ini sangat berpengaruh sehingga guru bimbingan dan konseling mampu melakukan perubahan tersebut. Menurut Haramaini (2012:99) menjelaskan bahwa persepsi individu memandang atau mengartikan sesuatu berdasarkan kehidupan individu.

Berdasarkan hasil pra survey di SMA NEGERI 3 MEDAN bahwa siswa kelas satu, dua, dan tiga memiliki persepsi yang sama dikarenakan kualitas Guru Bimbingan Dan Konseling tersebut masih rendah.

Hasil dari penelitian bahwa sikap, karakter ataupun pelayanan guru bimbingan dan konseling ideal sangat penting sehingga dapat menimbulkan persepsi yang baik dan harapan yang baik juga. Beberapa harapan positif dan negative. Harapan negative siswa adalah siswa tidak ingin melakukan bimbingan dan konseling terhadap guru bk, dan tidak ingin memasuki

ruangan guru bimbingan dan konseling guna menghindari stigma persepsi siswa. Adapun harapan positif siswa terhadap guru bimbingan dan konseling yang baik, tidak keras ataupun kejam, mampu membimbing dan menegur siswa dengan baik. Sebagian Guru Bimbingan Dan Konseling masih membedakan dalam menangani kasus yang dialami siswa. Guru bimbingan dan konseling di SMA N 3 Medan mengatakan bahwa guru bimbingan dan konseling sudah memperlihatkan kepribadian yang baik, bersikap ramah terhadap siswa, menegur dengan cara sopan.

Penelitian ini didapat dengan mengambil sampel terhadap siswa, untuk mengetahui adanya hubungan antara persepsi dengan harapan siswa terhadap guru bimbingan dan konseling ideal adalah dibutuhkan penilaian.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Elisatriana (2017) pada siswa SMP berupa penelitian metode kuantitatif, hanya melakukan penelitian pada siswa SMP kelas 1 dan 3. Peneliti mengambil perbandingan dari penelitian sebelumnya, maka peneliti ingin membahas tentang persepsi dan harapan siswa SMA di kelas satu, dua, dan tiga.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ingin mengetahui bagaimana persepsi dan harapan siswa terhadap guru bimbingan dan konseling ideal. Apakah ada hubungan antara persepsi dengan harapan siswa terhadap guru bimbingan dan konseling ideal.

1.3 Tujuan Penelitian

Terdapat tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui persepsi dan harapan siswa terhadap guru bimbingan dan konseling yang ideal dan mengetahui hubungan antara persepsi dengan harapan siswa terhadap guru bimbingan dan konseling ideal.

1.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan, maka penelitian ini dengan hipotesis positif. Dengan asumsi ada hubungan yang negatif antara persepsi dengan harapan siswa, tingkat persepsi siswa baik maka tingkat harapan juga baik dan sebaliknya tingkat persepsi siswa negatif terhadap guru bimbingan dan konseling, maka tingkat harapan siswa negatif juga.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dapat memberi manfaat dalam segi teoritis dan segi praktis tentang suatu permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini.

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti dari segi persepsi siswa, segi harapan siswa, karakter ataupun sikap guru bimbingan dan konseling ideal guna melengkapi data ilmiah sebagai referensi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hal ini dapat menambah pengetahuan tentang persepsi siswa terhadap guru bimbingan dan konseling yang ideal, mengetahui harapan yang diinginkan siswa terhadap guru bimbingan dan konseling yang ideal,

serta sebagai salah satu bahan masukan untuk memenuhi kualitas kepribadian, karakter ataupun sikap guru bimbingan dan konseling ideal.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Persepsi

2.1.1 Definisi Persepsi

Menurut Arifin (2017) persepsi merupakan suatu perbedaan sudut pandang dalam penginderaan yang mempersepsikan sesuatu yang berupa persepsi baik dan persepsi buruk yang dapat mempengaruhi suatu tindakan individu yang nyata. Menurut Walgito (1993) menjelaskan bahwa persepsi merupakan proses pengelompokkan gambaran keseluruhan yang memiliki arti dan makna.

Menurut Chaplin (2005) menjelaskan bahwa persepsi merupakan proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indera dengan penambahan arti – arti yang berasal dari pengalaman dimasa lalu. Menurut O'Brien Daniel (2014) persepsi merupakan isu sentral dalam epistemologi, semua pengetahuan empiris berdasarkan individu melihat, mendengar, menyentuh, dan rasa dunia disekitar kita.

Menurut Slameto (2010:102) menjelaskan bahwa persepsi merupakan suatu proses yang melibatkan pesan ataupun informasi kedalam pikiran manusia dan dilakukan melalui indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan penciuman.

Berdasarkan definisi diatas bahwa persepsi adalah proses dalam memberikan suatu tanggapan yang dapat diterima melalui panca indera untuk mengatur, menyusun, mengartikan suatu subjek ataupun objek yang dilihat individu.

2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Rahmatullah (2014), terdapat dua faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi persepsi dari dalam diri individu. Faktor internal mencakup beberapa hal, antara lain sebagai berikut:

- 1) Fisiologis, Informasi masuk melalui alat indera, selanjutnya informasi yang diperoleh ini akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk mempersepsi pada tiap orang berbeda-beda sehingga interpretasi terhadap lingkungan juga dapat berbeda.
- 2) Perhatian, Individu memerlukan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada bentuk fisik dan fasilitas mental yang ada pada suatu obyek. Energi tiap orang berbeda-beda sehingga perhatian seseorang terhadap obyek juga berbeda dan hal ini akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu obyek.
- 3) Minat, Persepsi terhadap suatu obyek bervariasi tergantung pada seberapa banyak energi atau perceptual vigilance yang digerakkan untuk mempersepsi. Perceptual vigilance merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulus atau dapat dikatakan sebagai minat.

- 4) Kebutuhan yang searah. Faktor ini dapat dilihat dari bagaimana kuatnya seseorang individu mencari obyek-obyek atau pesan yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya.
- 5) Pengalaman dan ingatan. Pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsang dalam pengertian luas.
- 6) Suasana hati. Keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang, mood ini menunjukkan bagaimana perasaan seseorang pada waktu yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menerima, bereaksi dan mengingat.

b. Faktor Eksternal

Merupakan faktor yang mempengaruhi persepsi, berupa karakteristik dari lingkungan dan obyek-obyek yang terlihat di dalamnya. Elemen-elemen tersebut dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi bagaimana seseorang merasakannya atau menerimanya. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi adalah sebagai berikut:

- 1) Ukuran dan penempatan dari obyek atau stimulus. Faktor ini menyatakan bahwa semakin besarnya hubungan suatu obyek, maka semakin mudah dipahami. Bentuk ini akan mempengaruhi persepsi individu dan dengan melihat bentuk ukuran suatu obyek individu akan mudah untuk perhatian pada gilirannya membentuk persepsi.

- 2) Warna dari obyek-obyek. Obyek-obyek yang mempengaruhi cahaya lebih banyak, akan lebih mudah dipahami (*to be perceived*) dibandingkan dengan yang sedikit.
- 3) Keunikan dan kontrasan stimulus. Stimulus luar yang penampilannya dengan latar belakang dan sekelilingnya yang sama sekali diluar sangkaan individu yang lain akan banyak menarik perhatian.
- 4) Intensitas dan kekuatan dari stimulus. Stimulus dari luar akan memberi makna lebih sering diperhatikan dibandingkan dengan yang hanya sekali dilihat. Kekuatan dari stimulus merupakan daya dari suatu obyek yang bisa mempengaruhi persepsi.
- 5) Motion atau gerakan. Individu akan banyak memberikan perhatian terhadap obyek yang memberikan gerakan dalam jangkauan pandangan dibandingkan obyek yang diam

Sedangkan Menurut Walgito (2010) terdapat tiga bagian faktor yang berupa faktor internal, faktor eksternal, dan faktor fungsional

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang terdapat dari dalam diri individu menghasilkan sesuatu yang bermanfaat untuk individu lainnya. Beberapa faktor internal yang terdapat dalam diri individu sebagai berikut:

1) Usia

Usia merupakan umur individu yang berupa angka dan dihitung pada saat dilahirkan. Semakin bertambah usia, maka akan mengalami kematangan berpikir dan kekuatan individu.

2) Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran untuk menghasilkan suatu pemahaman dan memiliki kemampuan dalam berpikir kritis.

3) Pekerjaan

Pekerjaan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan untuk mencari suatu kebutuhan hidup berupa sesuatu yang bernilai, bermanfaat, dan dapat pengetahuan yang baik.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang terdapat dari luar diri individu menghasilkan suasana tanggapan yaitu persepsi yang berupa informasi dan pikiran.

c. Faktor fungsional

1) Pengetahuan

Pengetahuan mampu membuat individu dalam berperilaku pada saat waktu tertentu merupakan hasil interaksi dari faktor internal dan eksternal.

2) Pengalaman

Pengalaman adalah suatu hal yang telah dialami dan tidak terlepas dari keadaan sekitar. Pengalaman dapat terbentuk berupa pengalaman pribadi, pengalaman keluarga, dan pengalaman seseorang yang ada di sekitar kita.

Dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi seseorang terdapat dari dalam diri individu ataupun luar individu sehingga menghasilkan suatu persepsi yang baik ataupun tidak baik.

2.1.3 Aspek-Aspek Yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Walgito (2010) Terdapat aspek dalam persepsi memiliki tiga komponen sebagai berikut:

- 1) Komponen kognitif merupakan komponen yang mengungkapkan tentang pengetahuan dan informasi yang dimiliki oleh individu terhadap objek sikap.
 - 2) Komponen afektif merupakan komponen yang terkait dengan perasaan seperti rasa senang ataupun tidak senang terhadap objek sikap.
 - 3) Komponen konotatif merupakan komponen yang mengungkapkan tindakan perilaku ataupun sikap individu terhadap objek tersebut.
- Berdasarkan pemaparan aspek diatas dapat disimpulkan bahwa aspek persepsi terdapat tiga aspek yang membahas tentang kognitif, afektif, dan konotatif. Hal ini menjelaskan tentang pengetahuan dan informasi, perasaan, dan tindakan perilaku terhadap subjek yang dilihat.

2.1.4 Indikator Persepsi

Terdapat indikator di dalam persepsi menurut Walgito (2010:54-55) persepsi sebagai berikut:

1. Penyerapan terhadap objek dari luar individu, Objek diserap ataupun diterima melalui panca indera yang berupa penglihatan,

pendengaran, peraba, pencium, dan pengecap secara sendiri maupun bersama. Dari hasil penyerapan atau penerimaan oleh alat-alat indera tersebut akan mendapatkan gambaran, tanggapan, atau kesan didalam otak. Gambaran tersebut dapat tunggal maupun jamak, tergantung objek persepsi yang diamati.

2. Pengertian dan pemahaman, Setelah terjadi gambaran atau kesan didalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, digolongkan, dibandingkan, diinterpretaasi, sehingga terbentuk pengertian ataupun pemahaman. Proses terjadinya pengertian atau pemahaman tersebut sangat unik dan cepat. Pengertian yang terbentuk tergantung juga pada gambaran-gambaran lama yang telah dimiliki individu sebelumnya.
3. Penilaian atau evaluasi, Individu membandingkan pengertian atau pemahaman yang baru diperoleh tersebut dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif. Penilaian individu berbedabeda meskipun objeknya sama. Oleh karena itu persepsi bersifat individual.

Menurut Hamka (2002:101-106) indikator persepsi terdapat dua macam sebagai berikut:

1. Menyerap merupakan stimulus yang berada diluar individu diserap melalui indera, sehingga masuk ke dalam otak, dan mendapatkan tempat. Terjadinya proses analisis, diklafisikasikan dan diorganisir dnegan pengalaman individu yang telah dimiliki sebelumnya.

2. Mengerti atau memahami merupakan indikator sebagai hasil proses klasifikasi dan organisasi. Tahap ini terjadi dalam proses psikis. Hasil analisis berupa pengertian atau pemahaman. Pengertian atau pemahaman bersifat subjektif, berbeda-beda setiap individu.

Berdasarkan teori dalam indikator persepsi dapat disimpulkan bahwa indikator yang terdapat didalam persepsi memiliki tiga yaitu indikator ang berupa penyerapan, pemahaman, dan evaluasi.

2.2 Harapan

2.2.1 Defenisi Harapan

Menurut Lindley dan Joseph (2004) harapan merupakan suatu persepsi individu dengan kemampuan untuk menyusun tujuan-tujuan dengan jelas dan menginginkan tujuan tersebut. Menurut Synder Car (2004:90) harapan merupakan kemampuan dalam membuat suatu rencana untuk mendapatkan jalan keluar dan motivasi dalam mencapai suatu tujuan.

Menurut Burns (2010) harapan memiliki sasaran yang ingin dicapai dan memberikan arti penting didalam kehidupan individu. Menurut Synder (2002) harapan merupakan proses dari pemikiran individu yang memiliki suatu tujuan dengan motivasi guna untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut Olson (2005) harapan merupakan suatu upaya yang dilakukan individu dengan mempercayai individu lain yang memiliki kreativitas dan semangat dalam kehidpan.

Dapat disimpulkan bahwa harapan adalah suatu keinginan individu untuk mendapatkan suatu perubahan dari subjek yang diinginkan.

2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harapan

Weil (dalam Pramita, 2008) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harapan, yaitu dukungan sosial, kepercayaan religius, dan kontrol.

a. Dukungan Sosial

Harapan memiliki kaitan erat dengan dukungan sosial. Dalam penelitiannya mengenai pasien yang menderita penyakit kronis (Raleigh dalam Weil, 2000) mengatakan bahwa keluarga dan teman pada umumnya diidentifikasi sebagai sumber harapan untuk penderita penyakit kronis dalam beberapa aktivitas seperti mengunjungi suatu tempat, mendengarkan, berbicara dan memberikan bantuan secara fisik. Herth (dalam Weil, 2000) mengidentifikasi pertahanan hubungan peran keluarga sebagai sesuatu yang penting bagi tingkat harapan dan coping. Sebaliknya, kurangnya ikatan sosial diatribusikan sebagai hasil kesehatan yang lebih buruk seperti peningkatan *morbidity* dan kematian awal. Individu mengekspresikan perasaan tidak berdaya ketika mereka tidak mampu berkomunikasi dengan orang lain.

b. Kepercayaan Religius

Kepercayaan religius dan spiritual telah diidentifikasi sebagai sumber utama harapan dalam beberapa penelitian. Kepercayaan religius dijelaskan sebagai kepercayaan dan keyakinan seseorang pada hal positif 15 atau menyadarkan individu pada kenyataan bahwa terdapat sesuatu atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya untuk

situasi individu saat ini. Spiritual merupakan konsep yang lebih luas dan terfokus pada tujuan dan makna hidup serta keterkaitan dengan orang lain, alam, ataupun dengan Tuhan (Reed dalam Weil, 2000). Raleigh (dalam Weil, 2000) menyatakan bahwa kegiatan religius merupakan strategi kedua yang paling umum untuk mempertahankan harapan dan juga sebagai sumber dalam mendukung harapan pada pasien dengan penyakit kronis.

c. Kontrol

Mempertahankan kontrol merupakan salah satu bagian dari konsep harapan. Mempertahankan kontrol dapat dilakukan dengan cara tetap mencari informasi, menentukan nasib sendiri, dan kemandirian yang menimbulkan perasaan kuat pada harapan individu. Kemampuan individu akan kontrol juga dipengaruhi efikasi diri (Venning, dkk dalam Weil, 2000) yang dapat meningkatkan persepsi individu terhadap kemampuannya akan kontrol. Harapan dapat dikorelasikan dengan keinginan dalam kontrol, kemampuan untuk menentukan, menyiapkan diri untuk melakukan antisipasi terhadap stres, kepemimpinan, dan menghindari ketergantungan. Penelitian menunjukkan bahwa harapan memiliki hubungan yang positif dengan persepsi seseorang mengenai kontrol. Penelitian lainnya menunjukkan bahwa individu yang memiliki sumber internal dalam kontrol memiliki harapan bahwa mereka dapat mengontrol nasib mereka sendiri. Sebaliknya, individu yang memiliki sumber kontrol eksternal

berharap untuk dikontrol oleh kekuatan atau paksaan yang berasal dari luar dirinya.

Jadi, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harapan individu yang dijelaskan oleh Weil adalah dukungan sosial (yaitu suatu dukungan atau kepedulian dari orang-orang terdekat), kepercayaan religius (yaitu suatu kepercayaan pada hal-hal positif yang dapat menyadarkan individu pada kenyataan yang terfokus pada takdir Tuhan), kontrol (yaitu kemampuan untuk menentukan dan menyiapkan diri dari stres, atau menghindari dari perasaan takut gagal). Harapan individu memiliki hubungan positif dengan persepsi seseorang mengenai kontrol dapat dilihat dari pemikirannya (berpikir positif atau tidak). Kemudian, individu yang memiliki efikasi diri sebagai sumber internal dalam kontrol memiliki harapan bahwa individu dapat mengontrol nasibnya sendiri.

2.2.3 Aspek-Aspek Yang Mempengaruhi Harapan

Menurut Synder (2020) terdapat beberapa aspek-aspek harapan sebagai berikut:

- a) Goals merupakan suatu tujuan awal seperti halnya harapan tidak akan berhasil tanpa objek. Tujuan harus cukup bernilai guna mencapai pemikiran sadar. Tujuan dapat berupa tujuan jangka pendek ataupun panjang. tujuan harus cukup bernilai untuk mengaktifkan pemikiran yang disadari. Tujuan harus memiliki kemungkinan untuk dicapai tetapi juga mengandung beberapa ketidakpastian. Lopez, dkk. (2003) menyatakan bahwa tujuan dapat

berupa positif yang diharapkan untuk terjadi atau tujuan negatif yang ingin dihentikan agar tidak terjadi lagi.

b) Pathway Thinking merupakan individu yang memiliki kemampuan untuk membuka jalur dalam mencapai tujuan ataupun jalan keluar untuk meraih tercapainya suatu proses. Beberapa jalur yang dihasilkan akan berguna ketika individu menghadapi hambatan, dan orang yang memiliki harapan yang tinggi merasa dirinya mampu menemukan beberapa jalur alternatif dan umumnya mereka sangat efektif dalam menghasilkan jalur alternatif.

c) Agency Thinking merupakan suatu motivasi untuk mendorong individu dalam meraih jalur melalui yang direncanakan dalam mencapai suatu tujuan. Ketika individu menghadapi hambatan, agency membantu individu menerapkan pada jalur alternatif terbaik. Komponen agency dan pathway saling memperkuat satu sama lain sehingga satu sama lain saling mempengaruhi dan dipengaruhi secara berkelanjutan dalam proses pencapaian tujuan.

Berdasarkan aspek diatas, maka aspek yang terdapat dalam harapan merupakan aspek yang berupa tujuan dalam melaksanakan kegiatan, suatu keinginan kuat untuk menentukan arah tujuan, dan menemukan jalan keluar sehingga individu mampu berpikir sesuai yang dialami.

2.2.4 Indikator Harapan

Menurut Synder (1994) terdapat indikator harapan sebagai berikut:

a) Optimisme merupakan perasaan yang memiliki energi mental untuk mencapai suatu tujuan. Sikap optimis secara umum merupakan harapan

individu bahwa hal yang baik akan terjadi. Harapan memiliki korelasi positif dengan optimisme.

b) Persepsi mengenai kontrol merupakan harapan yang dapat dikorelasikan dengan keinginan dalam kontrol, kemungkinan untuk menentukan, menyiapkan diri.

c) Persepsi mengenai kemampuan pemecahan masalah merupakan harapan yang berkaitan dengan persepsi individu mengenai kemampuannya untuk menyelesaikan masalah.

d) Daya saing memiliki pengaruh terhadap perbandingan individu dengan orang lain.

e) Self Esteem individu dengan berpikir positif mengenai keinginan dan rencana untuk mencapai tujuan.

f) Afek positif merupakan keadaan mental yang disertai dengan konsentrasi penuh, keterikatan, dan energi yang tinggi.

g) Tidak merasakan kecemasan dan depresi merupakan suatu keadaan subjektif yang mengkhawatirkan situasi kejadian tertentu, sehingga individu yang memiliki harapan tinggi maka kecemasannya rendah.

2.3 Guru Bimbingan Dan Konseling Ideal

2.3.1 Defenisi Guru Bimbingan Dan Konseling Ideal

Bimbingan adalah salah satu program yang bekerja dalam kegiatan layanan dalam lembaga pendidikan dan diberikan arahan untuk membantu peserta didik sehingga mereka mampu merealisasikan rancangan, melaksanakan penyesuaian diri yang diarahkan pada membantu individu agar mereka dapat menyusun dan melaksanakan rencana serta melakukan

penyesuaian diri dalam semua aspek kehidupannya sehari-hari. Menurut (Tolbert) konseling merupakan suatu proses yang terjadi dalam hubungan individu dengan individu lainnya yang memiliki masalah dan sulit untuk memecahkan masalah tersebut secara diri sendiri.

Menurut W.S. Winkel (1991:495) guru bimbingan dan konseling merupakan seseorang yang memimpin suatu konseling dengan tanggung jawab terhadap sesuatu yang terjadi dalam konseling tersebut. Menurut Comb dalam Latipun (2009:56) mengemukakan bahwa kepribadian guru bimbingan konseling yang ideal merupakan suatu pribadi yang tidak hanya fokus sebagai pribadi saja akan tetapi dapat di jadikan sebagai instrumen dalam meningkatkan kemampuan untuk membantu konseli.

Dapat disimpulkan bahwa guru bimbingan dan konseling merupakan salah satu guru yang siap untuk menjadi profesional. Guru bimbingan dan konseling dilatih secara khusus untuk menghasilkan keterampilan yang di perlukan dalam konsultasi, sehingga dapat memberikan pengalaman dan kepribadian konseling yang baik.

2.3.2 Aspek-Aspek Guru Bimbingan Dan Konseling Ideal

Pemerdiknas No. 27 tahun 2008 yang berupa kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional sebagai berikut :

- a. Kompetensi pedagogik: mampu menguasai teori dan praksis pendidikan, mengaplikasikan perkembangan fisiologis dan psikologis serta perilaku konseli, menguasai esensi pelayanan bimbingan dalam jalur, jenis, dan menunjang satuan pendidikan.

b. Kompetensi kepribadian: beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menghargai dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, individualitas dan kebebasan memilih, menunjukkan integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat, menampilkan kinerja berkualitas tinggi.

c. Kompetensi sosial guru bimbingan dan konseling mampu mengimplementasikan kolaborasi intern di tempat bekerja, berperan dalam organisasi dan kegiatan profesi bimbingan dan konseling mengimplementasikan kolaborasi antar profesi.

d. Kompetensi profesional: menguasai konsep dan praksis asesmen untuk memahami kondisi, kebutuhan, dan masalah konseli, menguasai kerangka teoritik dan praksis bimbingan dan konseling, merancang program bimbingan dan konseling, mengimplementasikan program bimbingan dan konseling yang komprehensif, menilai proses dan hasil kegiatan bimbingan dan konseling, memiliki kesadaran dan komitmen terhadap etika profesional, menguasai konsep dan praksis penelitian dalam bimbingan dan konseling.

Maka dapat disimpulkan bahwa aspek guru bimbingan dan konseling ideal memiliki 4 aspek yang meliputi aspek pedagogik yaitu pengetahuan, aspek kepribadian yaitu sikap, aspek profesional, dan aspek sosial.

2.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Guru Bimbingan Dan Konseling Ideal

Ada beberapa faktor yang terdapat dalam guru bimbingan dan konseling sehingga dapat menimbulkan situasi yang tidak baik. Menurut Cahya Dewi (2014) terdapat dua faktor, yaitu:

1. Faktor internal meliputi latar belakang pendidikan, pengalaman, motivasi, dan kompetensi kepribadian guru bimbingan dan konseling.
2. Faktor eksternal yang berupa sarana dan prasarana.

2.3.4 Indikator Guru Bimbingan Dan Konseling Ideal

Terdapat indikator Menurut Akhmad Sudrajat (2008) yaitu:

- a. Menguasai konsep dan praktis penilaian (assessment) untuk memahami kondisi, kebutuhan dan masalah konseli. Sub indikatornya yaitu Guru BK mampu mendeskripsikan hakikat asesment untuk keperluan pelayanan konseling, memilih teknik penilaian sesuai dengan kebutuhan pelayanan bimbingan dan konseling, menyusun dan mengembangkan instrumen penilaian untuk keperluan bimbingan dan konseling mengadministrasikan asesment untuk mengungkapkan masalah-masalah peserta didik, memilih dan mengadministrasikan tehnik penilaian mengungkapkan kemampuan dasar dan kecendrungan pribadi peserta didik, memilih dan mengadministrasikan instrumen untuk mengungkapkan kondisi aktual peserta didik berkaitan dengan lingkungan, mengakses data dokumentasi tentang peserta didik dalam pelayanan bimbngan dan konseling, menggunakan hasil penilaian dalam pelayanan bimbingan dan konseling dengan tepat, menampilkan tanggung jawab profesional dalam praktik penilaian.

- b. Menguasai kerangka teoritik dan praksis Bimbingan dan Konseling. Mengaplikasikan hakikat pelayanan bimbingan dan konseling, mengaplikasikan arah profesi bimbingan dan konseling, mengaplikasikan dasar-dasar pelayanan bimbingan dan konseling, mengaplikasikan pelayanan bimbingan dan konseling sesuai kondisi dan tuntutan wilayah kerja, mengaplikasikan pendekatan, model, jenis pelayanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling, mengaplikasikan dalam praktik format pelayanan.
- c. Merancang program bimbingan dan konseling yaitu menganalisis kebutuhan konseli, menyusun program bimbingan dan konseling yang berkelanjutan berdasar kebutuhan konseli secara komperhensif dengan pendekatan perkembangan, menyusun rencana pelaksanaan program bimbingan dan konseling, merencanakan sarana dan biaya penyelenggaraan program bimbingan dan konseling. Mengimplementasikan program bimbingan dan konseling yang komperhensif. Melaksanakan program bimbingan dan konseling, melaksanakan pendekatan kolaboratif dalam pelayanan bimbingan dan konseling, memfasilitasi perkembangan akademik, karir, personal dan sosial konseli, mengelola sarana dan biaya program bimbingan dan konseling.
- d. Menilai proses dan hasil kegiatan bimbingan dan konseling. Melakukan evaluasi hasil, proses, dan program bimbingan dan konseling.

konseling, melakukan penyesuaian proses pelayanan bimbingan dan konseling, menginformasikan hasil pelaksanaan evaluasi pelayanan bimbingan dan konseling kepada pihak terkait, menggunakan hasil pelaksanaan evaluasi untuk merevisi dan mengembangkan program bimbingan dan konseling.

- e. Memiliki kesadaran dan komitmen terhadap etika profesional. memberdayakan kekuatan pribadi, dan keprofesionalan guru bimbingan dan konseling, meminimalkan dampak lingkungan dan keterbatasan pribadi guru bimbingan dan konseling/konselor, menyelenggarakan pelayanan sesuai dengan kewenangan dan kode etik profesional guru bimbingan dan konseling, mempertahankan obyektivitas dan menjaga agar tidak larut dengan masalah peserta didik, melaksanakan referral sesuai dengan keperluan peduli terhadap identitas profesional dan pengembangan profesi, mendahulukan kepentingan peserta didik dari pada kepentingan pribadi guru bimbingan dan konseling.
- f. Menguasai konsep dan praktis penelitian dalam bimbingan dan konseling.

2.3.5 Ciri-Ciri Guru Bimbingan Dan Konseling Ideal

Menurut Willis (2014:86-87) Adapun karakteristik kepribadian konselor yang berlaku di Indonesia yang beriman dan bertakwa, menyenangkan

manusia, Komunikator yang terampil dan pendengar yang baik. Memiliki ilmu dan wawasan tentang manusia, sosial dan budaya yang kompeten, Fleksibel, tenang, dan sabar, Menguasai keterampilan teknik dan memiliki intuisi, Memahami etika profesi, Respek, jujur, asli, menghargai, dan tidak menilai, Empati, memahami, menerima, hangat, dan bersahabat, Fasilitator dan motivator, Emosi stabil, pikiran jernih, cepat, dan mampu, Objektif, rasional, logis, dan konkret, Konsisten dan bertanggung jawab.

Menurut Combs dalam (Yuliandri 2017) memiliki beberapa karakteristik guru bimbingan dan konseling yang ideal, maka guru bimbingan dan konseling yang ideal dapat mempunyai empati diri, naluri manusia, dan tujuan-tujuan yang baik.

Berdasarkan hasil pemaparan terhadap karakter kepribadian guru bimbingan dan konseling bahwa seorang guru bimbingan dan konseling mampu menjadi alat penyampaian yang baik, terdapat rasa peduli dengan siswa, jujur, dan menghargai pendapat siswa.

2.4 Persepsi dan Harapan Siswa Terhadap Guru Bimbingan Dan Konseling Ideal

Sikap guru bimbingan dan konseling sangat memiliki peran penting bagi siswa sehingga menimbulkan persepsi dan harapan siswa yang positif ataupun negatif. Sikap guru bimbingan dan konseling dapat dilihat dengan cara berkomunikasi, penyampaian, dan pelayanan buruk. Pelayanan seperti sikap yang baik artinya dengan kata lain siswa akan berpersepsi dan memiliki harapan yang baik.

Adapun faktor guru bimbingan dan konseling yang mempengaruhi persepsi siswa Menurut Cahya Dewi (2014) adalah faktor internal meliputi latar belakang pendidikan, pengalaman, motivasi, dan kompetensi kepribadian guru bimbingan dan konseling. Faktor eksternal yang berupa sarana dan prasaran.

Penelitian yang relevan dilakukan oleh Galih Harya Kelana (2016) pada siswa SMP kelas 2 yang membahas tentang studi persepsi siswa terhadap guru bk, peneliti mengemukakan bahwa hasil dari perhitungan data mencapai 53 % berada pada kategori tinggi sehingga persepsi yang teradi pada siswa SMP terhadap guru bk adalah baik.

Peneliti selanjutnya oleh Annisa (2018) membahas hubungan tentang guru bk dengan minat berkonsultasi pada siswa SMK yang dimana adanya hubungan positif pada siswa SMK.

Peneliti berikutnya oleh Elisatriana (2017) pada siswa SMP berupa penelitian metode kuantitatif, hanya melakukan penelitian pada siswa SMP kelas 1 dan 3 dan dengan hasil yang sama adanya hubungan positif.

Peneliti selanjutnya oleh Ratih (2019) pada siswa SMP yang membahas tentang persepsi dan ekspektasi siswa terhadap pelaksanaan layanan bk, persepsi dan ekspektasi pada siswa SMP adalah baik. Pada tahap perhitungan data mencapai 75%.

Peneliti mengambil perbandingan dari penelitian sebelumnya, maka peneliti ingin membahas tentang hubungan persepsi siswa dengan harapan siswa terhadap guru bk ideal di SMA Negeri 3 Medan.

Berdasarkan hasil pemaparan peneliti yang relevan dan teori diatas, bahwa adanya hubungan antara persepsi dengan harapan siswa terhadap guru bimbingan dan konseling dalam kemampuan untuk membeda-bedakan, mengelompokan, memfokuskan yang berupa tentang kepribadian guru bimbingan dan konseling, maka dapat disimpulkan bahwa kepribadian guru bimbingan dan konseling yang diharapkan siswa memiliki kepribadian yang baik, menghargai dan menerima pendapat siswa. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan kompetensi kepribadian guru bimbingan dan konseling ideal agar menjadi guru bimbingan dan konseling yang diharapkan oleh siswa.

2.5 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dari penelitian ini adalah adanya hubungan antara persepsi siswa tentang guru bk ideal dengan harapan siswa. Hasil dari analisis, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini di tunjukkan pada

Gambar 1.1, sebagai berikut:



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Peneliti melaksanakan uji coba alat ukur terhadap 30 siswa, dan melanjutkan penelitian dengan jumlah sample 291 siswa, pada tanggal 22 mei 2023 sampai dengan 26 agustus 2023. Pada tanggal tersebut peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada siswa SMA Negeri 3 Medan.

Peneliti melaksanakan penelitian ini di sekolah SMA Negeri 3 Medan yang berada di Jalan Budi Kemasyarakatan, Kecamatan Medan Barat di samping sekolah SMP Pertiwi Dekat Kampus Universitas Dharmawangsa dan Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara. SMA Negeri 3 Medan memiliki fasilitas yang memadai dengan menyediakan ruangan bk yang bersih dan tenang.

3.2 Bahan Dan Alat

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan survey langsung yang bertujuan untuk meminta izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut, mengetahui jadwal siswa pada saat jam kosong, guru izin tidak masuk keruangan kelas, ujian sekolah, dan pada saat libur sekolah.

Peneliti dibantu oleh guru sekolah SMA Negeri 3 Medan dan rekan peneliti untuk menyampaikan informasi kepada siswa bahwa siswa bersedia memberikan waktunya untuk mengisi kuesioner guna memenuhi syarat kelulusan peneliti. Sebelum memberikan skala alat ukur kepada para siswa,

peneliti memberikan instruksi dalam mengerjakan kuesioner dan memberikan kuesioner kepada siswa.

Peneliti memberikan waktu dalam mengerjakan kuesioner, waktu yang diberikan peneliti adalah 30 menit dan saat pengisian skala ukur para siswa dipersilahkan bertanya mengenai isi dari kuesioner yang tidak dipahami. Setelah 30 menit, peneliti memberikan arahan untuk mengumpulkan skala ukur, agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh peneliti memberikan ice breaking kepada siswa ice breaking yang berupa permainan, permainan daya tangkap siswa, siswa yang mampu menjawab akan diberikan hadiah dari peneliti.

Penilaian terhadap butiran aitem dilaksanakan setelah semua skala terkumpul dengan membuat suatu format nilai berdasarkan penilaian yang terdapat pada lembaran kuesioner dan dipindahkan melalui Microsoft Excel 2013.

3.3 Metodologi Penelitian

Tipe penelitian ini adalah penelitian yang digunakan dengan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah sebagai prosedur dalam proses pengumpulan data, analisis, dan pemecahan suatu masalah yang diteliti.

Tujuan penelitian ini digunakan untuk memperoleh adanya hubungan antara persepsi dengan harapan siswa terhadap guru bimbingan dan konseling ideal di SMA N 3 Medan.

3.4 Identifikasi Variabel

Variabel adalah suatu hal karakteristik dari orang, objek atau kejadian yang timbul dan menjadi fokus peneliti untuk di teliti Sugiyono (2017).

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel yang saling berhubungan antara variabel terikat (harapan) dan variabel bebas (persepsi) yang memiliki subjek (Siswa) dan Objek (Guru bk Ideal).

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah persepsi dan harapan. Persepsi merupakan suatu stimulus yang dapat di terima melalui panca indera untuk mengatur, menyusun, mengartikan suatu objek yang di lihat berdasarkan panca indera individu. Harapan merupakan suatu pikiran yang timbul berdasarkan persepsi sehingga individu berharap terhadap subjek sesuai dengan yang di inginkan individu.

1. Terdapat indikator dalam persepsi siswa memiliki tiga komponen sebagai berikut :
 - a. Komponen kognitif: komponen yang mengungkapkan tentang pengetahuan dan informasi yang dimiliki oleh individu terhadap objek sikap.
 - b. Komponen afektif: komponen yang terkait dengan perasaan seperti rasa senang ataupun tidak senang terhadap objek sikap.
 - c. Komponen konotatif: komponen yang mengungkapkan tindakan perilaku ataupun sikap individu terhadap objek tersebut.
2. Terdapat harapan siswa terhadap guru bimbingan dan konseling sebagai berikut:
 - a. Siswa mengharapkan guru bimbingan dan konseling bersikap adil.

- b. Siswa mengharapkan guru bimbingan dan konseling bersikap netral dalam menghadapi siswa.
3. Terdapat kompetensi guru bimbingan dan konseling ideal sebagai berikut:
 - a. Kompetensi pedagogik: sebagai guru bimbingan dan konseling ideal mampu menguasai teori dan praksis pendidikan, mengaplikasikan perkembangan fisiologis dan psikologis serta perilaku konseli, menguasai esensi pelayanan bimbingan dalam jalur, jenis, dan menunjang satuan pendidikan.
 - b. Kompetensi kepribadian: guru menerapkan sikap yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menghargai dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, individualitas dan kebebasan memilih, menunjukkan integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat, menampilkan kinerja berkualitas tinggi.
 - c. Kompetensi social: guru bimbingan dan konseling mampu mengimplementasikan kolaborasi intern di tempat bekerja, berperan dalam organisasi dan kegiatan profesi bimbingan dan konseling mengimplementasikan kolaborasi antar profesi.
 - d. Kompetensi profesional: guru bimbingan dan konseling yang ideal mampu menguasai konsep dan praksis asesmen untuk memahami kondisi, kebutuhan, dan masalah konseli, menguasai kerangka teoritik dan praksis bimbingan dan konseling, merancang program bimbingan dan konseling, mengimplementasikan program bimbingan dan konseling yang

komprehensif, menilai proses dan hasil kegiatan bimbingan dan konseling, memiliki kesadaran dan komitmen terhadap etika profesional, menguasai konsep dan praksis penelitian dalam bimbingan dan konseling.

3.6 Populasi Dan Sampel

3.6.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan subjek yang akan diteliti berupa lembaga pendidikan, sehingga populasi tidak hanya mengamati subjek akam tetapi instansi ataupun lembaga lainnya Arikunto (2014:173).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X. XI. XII di SMA N 3 Medan. Terdapat jumlah siswa di SMA N 3 Medan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Populasi Siswa

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X	432 Siswa
2.	XI	432 Siswa
3.	XII	432 Siswa
Total		1296 Siswa

3.6.2 Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari jumlah terhadap karakteristik yang mempunyai populasi tersebut Sugiono (2015:81). Teknik sampling yang terdapat dalam penelitian ini berupa *probability sampling* dengan simple random sampling. *Probability sampling* adalah suatu teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yang setiap anggota sama dalam populasi dan dipilih menjadi anggota sampel, *simple* adalah suatu sampel yang pengambilannya secara sederhana terhadap anggota sampel dari berbagai populasi yang dilakukan secara random.

Berikut sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini:

Tabel 1.2 Sampel Siswa

No.	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	X MIPA	432 Siswa	97 Siswa
2.	XI MIPA	432 Siswa	97 Siswa
3.	XII MIPA	432 Siswa	97 Siswa
Total		1296 Siswa	291 Sampel

Penelitian sampel menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Gambar 1.2 Rumus Slovin

$$n = \frac{1296}{1 + 1296(10\%)^2}$$

$$n = \frac{N}{1 + 1296(0,01)}$$

$$n = 291$$

Keterangan:

- n : Jumlah sampel
- N : Jumlah populasi
- e : *Margin of error* (kesalahan max 10%)

Dapat disimpulkan bahwa sampel yang didapatkan dari hasil perhitungan diatas adalah 291 sampel.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data berupa kuesioner dengan skala likert dari pernyataan yang telah diberikan sehingga subjek dapat memilih jawaban dengan menggunakan empat jawaban alternatif. Penelitian ini menghilangkan jawaban alternatif yang bersifat ragu-ragu yang bertujuan untuk subjek memberikan jawaban alternatif yang bersifat pasti oleh subjek.

Terdapat jawaban alternatif yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 1.3 Jawaban Alternatif

No.	Jawaban Alternatif	Favourable	Unfavourable
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

3.8 Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah yang bertujuan untuk mendapatkan hasil analisis dari hasil penelitian. Terdapat teknik dalam analisis data terhadap penelitian ini adalah kuantitatif korelasi yang bertujuan untuk mengungkap hubungan dari persepsi dan harapan terhadap guru bimbingan dan konseling ideal.

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2017:145) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi yang dianggap baik yaitu memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

3.8.2 Uji Linearitas

Menurut Sugiyono dan Susanto (2015:323) uji linearitas merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengetahui variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan.

3.8.3 Metode Korelasi Product Moment Pearson

Menurut sugiyono (2017:228) koefisien korelasi product moment merupakan teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel jika data dari dua variabel adalah sama.

3.9 Prosedur Kerja

Persiapan dalam penelitian ini adalah persiapan administrasi dan persiapan alat ukur. Adapun persiapan yang dimaksud sebagai berikut, yaitu:

3.9.1 Persiapan Administrasi

Peneliti terlebih dahulu melakukan persiapan yang berkaitan dengan kelengkapan administrasi, hal ini berupa perizinan dalam penelitian yang disetujui oleh Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Tahapan yang dilaksanakan dalam melakukan persiapan administrasi adalah dengan menemui pihak yang bersangkutan untuk membuat surat izin kepada Dinas Pendidikan sehingga Dinas Pendidikan memberikan izin penelitian di sekolah SMA Negeri 3 Medan. Setelah surat izin diperoleh dari pihak Dinas Pendidikan ke sekolah SMA Negeri 3 Medan, maka peneliti dapat melaksanakan penelitian secara terstruktur.

3.9.2 Persiapan Alat Ukur

Peneliti melakukan persiapan alat ukur untuk memenuhi hasil dari penelitian ini. Persiapan alat ukur adalah suatu cara untuk melaksanakan penelitian dengan menggunakan alat ukur. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala likert yaitu kuesioner. Penelitian ini dilakukan dengan penyusunan skala persepsi dan skala harapan.

a. Skala Persepsi

Persiapan dalam penyusunan skala persepsi ini digunakan untuk mengetahui tingkat persepsi siswa terhadap guru bimbingan dan konseling ideal. Skala ini disusun berdasarkan aspek yang sudah ditentukan. Aspek yang terdapat dalam persepsi berupa aspek kognitif, afektif, dan konatif,

aspek ini dikemukakan oleh Walgito (2010). Skala persepsi terdiri dari 15 pernyataan disusun dengan menggunakan skala Likert dengan 4 jawaban alternatif, yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS), untuk favourable dengan skor 4,3,2,1 sedangkan unfavourable 1,2,3,4 aitem pada skala persepsi terletak pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1 Sebaran Aitem Skala Persepsi

No.	Dimensi	Sebaran Aitem		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1.	Kognitif	1,2,3,6	4,5,7	7
2.	Efektif	8,9,12	10,11	5
3.	Konatif	14,15	13	3
Total		9	6	15

b. Skala Harapan

Persiapan dalam penyusunan skala harapan ini digunakan untuk mengetahui tingkat harapan siswa terhadap guru bimbingan dan konseling ideal. Skala ini disusun berdasarkan aspek yang sudah ditentukan. Aspek yang terdapat dalam persepsi berupa aspek goals, pathway thinking, dan agency thinking, aspek ini dikemukakan oleh Synder dalam Azizah (2020). Skala harapan terdiri dari 21 pernyataan disusun dengan menggunakan skala Likert dengan 4 jawaban alternatif, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), untuk favourable dengan skor 4, 3, 2, 1 sedangkan unfavourable 1,2,3,4.

Tabel 2.2 Sebaran Aitem Skala Harapan

No.	Dimensi	Sebaran Aitem		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1.	Goals	2,3,4,6	1,5,7,8	8
2.	Pathway Thinking	12,13,14	9,10,11,15	7
3.	Agency Thinking	16,18,21	17,19,20	6
Total		10	11	21

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari perolehan penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya hubungan antara persepsi dengan harapan siswa bahwa korelasi yang diperoleh dalam skala persepsi adalah $r_{xy} = 0,660$; $p = 0,000$ maka berdasarkan hasil penelitian ini bahwa tingkat persepsi dan harapan rendah adalah signifikan dengan menghasilkan hipotesis penelitian “diterima”.
2. Terdapat hipotetik dalam skala persepsi adalah sebesar 37,5 dengan empirik 31,55 dan hasil dari skala harapan sebesar 52,5 untuk mean hipotetik dan empirik sebesar 45,12. Melihat hasil penelitian ini diketahui bahwa persepsi dan harapan pada siswa terhadap guru bimbingan dan konseling dinyatakan rendah pada nilai rata rata empirik dan hipotetik.

B. Saran

Saran kepada subjek penelitian bahwa tidak ada guru bimbingan dan konseling yang kejam akan tetapi mereka tegas dalam melaksanakan tugas sehingga siswa tidak takut dengan memasuki ke ruang bk.

Saran kepada objek penelitian bahwa guru bimbingan dan konseling harus sesuai dengan bidang psikolog sehingga yang terjadi pada saat penelitian siswa menimbulkan persepsi tidak baik yang meliputi karakter, sikap dan pelayanann guru bimbingan dan konseling. Dapat melaksanakan konseling ataupun pertemuan pada setiap minggu dengan guru bimbingan dan konseling guna mengetahui perkembangan dan permasalahan yang dihadapi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnori. (2020). *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidispliner* (Fajar T. Septiono(Ed.); 1st Ed.). Cv. Pena Persada.
- Alex Lindley and Stephen Joseph. (2004). *Positive Psychology in Praticce. USA: Wiley.*
- Azwar. (2006). *Realibilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bimo Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- Dahlan, U. A (2016). *E – Learning dalam Perspsi Mahasiswa*.
- Burns. Anne. (2010). *Doing Action Research in English Language Teaching*. New York: Routledge.
- Carr, A. (2004). *Positive Psychology: The Science Of Hapiness And Human Strengs*. New York: Brunner Routledge.
- Chaplin, J P. (2005). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Dr. Fenti. H. (2010). *Bimbingan Konseling-Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dr. Mochamad. Dkk. (2019). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dr. Namora L. Lubis. (2011). *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Ghozalli Hadi. K. (2004). *Methodology Research. Edisi Revisi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ghozali. I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Kiki Amelia. Dkk. (2022). *Karakteristik Guru Bimbingan Dan Konseling Ideal Menurut Siswa Suku Banjar (Studi Fenomenologi di MTsN 1 Banjarmasin)*. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4).
- Lindley and Joseph. (2004) . *Positive Psychology in Practice*. USA: Wiley.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. (2008). *Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Konselor* (27).
- O'Brien. Daniel. Alizamar. (2014). *Psikologi Persepsi dan Desain Informasi*. Yogyakarta: Media Akademi
- Olson. (2005). *Consumer Behavior*, 7th Ed. Mcgraw-Hill.
- Sasanti. D. (2003). *Defenisi Persepsi*. Universitas Airlangga.

- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: C.V. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: C.V. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistik Untuk Penelitian*. C.V. Alfabeta.
- Synder. (1994). *The Psychology of Hope: You Can Get Ther From Here*. Newyork: The Free Press.
- Synder. C. (2004). *Positive Psychology: The Science of Happiness and Human Strengs*, New York: Brunner Routledge.
- Walgito. (1995). *Bimbingan dan Konseling di sekolah*. Yogyakarta: Andi offset.
- Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V. Andi.
- Weil. (2000). *Models Of Teaching*. Newyork: A Person Education Company.
- Willis. S. (2004). *Konseling Individual Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- W. S. Winkel. (1991). *Pisikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.





LAMPIRAN 1
Distribusi Data Persepsi

NAMA/INISIAL	Kelas	Jenis Kelamin	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15
ANANDAHIDAYATULLAH	X	Lk	4	3	2	2	3	3	1	3	4	4	4	3	4	3	4
RIZKYHSB	X	Lk	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4
FAUZI	X	Lk	3	4	2	4	3	4	2	3	3	4	4	3	1	3	3
FAKHRIARDIANSYAH	X	Lk	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4
DIONTOBING	X	Lk	3	4	3	1	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4
RASYAANANDA	X	Lk	3	2	2	2	3	4	1	4	2	4	1	2	2	2	2
MUH.NANDAROCULLAH	X	Lk	4	3	2	3	2	4	1	4	3	3	3	4	1	4	4
ATTARSYACH	X	Lk	3	3	3	2	2	4	1	4	4	4	4	3	1	3	3
ADNANJUNJUNGAN	X	Lk	3	2	2	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3
AHMADROFI	X	Lk	4	3	3	3	1	3	1	2	4	3	3	3	1	3	4
RIFKY	X	Lk	3	4	2	3	1	3	1	3	3	3	2	4	2	3	3
PUTRAPANCASONO	X	Lk	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3
BRAMIGIDEON	X	Lk	3	3	3	2	1	3	1	3	3	4	3	3	3	3	4
YUSUFHAIKAL	X	Lk	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	1	3	4	4	3
RAJAAHMADDINSYAH	X	Lk	4	3	3	2	2	4	3	1	4	3	1	4	3	3	3
M.THORIQ	X	Lk	4	4	4	3	3	2	4	3	3	1	1	3	4	4	3
WILLI	X	Lk	4	3	3	2	2	2	3	2	4	3	4	3	4	4	4
FAKHIRI	X	Lk	4	3	3	1	1	3	1	2	2	2	4	4	2	4	3

FIRZA	X	Lk	3	4	3	1	1	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3
TENGKUZAKIAN	X	Lk	3	3	2	1	1	2	1	1	1	3	3	3	3	3	4
ARSYAD	X	Lk	3	3	3	1	1	4	1	4	3	1	1	4	4	4	2
FAUZAN	X	Lk	4	4	1	1	4	3	4	1	1	2	2	2	4	4	3
RIZKY FAHRYANDA	X	Lk	3	3	4	3	3	1	1	3	3	4	3	3	2	3	2
RAFLIN NASUTION	X	Lk	2	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	4	2	2	3
INDRA	X	Lk	3	4	2	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3
ARIANTOPHILLIP	X	Lk	4	3	4	2	2	3	4	1	3	3	3	3	4	4	2
ADE IRWANSYAHPUTRA	X	Lk	3	1	3	1	1	4	2	4	3	3	3	3	4	3	2
RADITSINAGA	X	Lk	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	4	4	4	4
MAULANAPUTRA	X	Lk	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
RIFKY ANANDA	X	Lk	1	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3
REYNALDI	X	Lk	3	3	3	1	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4
AHMADSYAHRIL	X	Lk	4	3	3	1	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3
FACHRULFIKRI	X	Lk	4	4	4	1	1	3	1	3	1	3	2	4	3	3	3
LOUIS	X	Lk	3	2	3	1	2	2	4	1	3	2	2	3	4	4	3
NOPALKAMIL	X	Lk	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3
ILHAM	X	Lk	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3
PAMUNGKAS	X	Lk	3	2	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2

DAVIMAUANA	X	Lk	4	3	4	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4
FARELCHRISTIAN	X	Lk	3	3	1	1	4	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4
MHDRAFI	X	Lk	4	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	2	4	4	2
ARYAFADHIL	X	Lk	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4
KHAFIL	X	Lk	4	3	3	2	2	3	1	3	3	3	1	4	3	3	2
FEBRIANDWI	X	Lk	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
AGIL	X	Lk	4	4	3	1	2	3	2	2	2	1	1	4	3	3	2
ALTAFAVRIN	X	Lk	3	4	1	2	2	3	2	3	3	1	4	3	2	3	3
RIVANPULLUNGAN	X	Lk	4	4	4	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3
FACHRIANAZHAR	X	Lk	3	4	4	1	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	1
RAFIF	X	Lk	4	3	2	4	3	4	3	2	4	2	1	3	4	4	2
NAIA	X	Pr	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	4
RAISA ALEXANDRIA	X	Pr	3	3	2	3	2	3	2	2	3	1	2	3	2	4	3
REGITA FLORA	X	Pr	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3
AZILZAHRAINI	X	Pr	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3
SAHARA SUMAYA	X	Pr	3	3	3	1	2	3	2	3	4	2	2	3	2	4	3
SRI RIZKYADELIA	X	Pr	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	4	3	3
INDAH	X	Pr	3	2	3	2	2	4	2	2	3	2	3	4	4	3	3
YASMINE	X	Pr	4	4	3	2	2	4	3	2	3	1	2	3	3	4	3

NATASYAHILMA	X	Pr	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2
NABILARAVIADHANI	X	Pr	3	3	4	2	2	4	3	3	3	2	2	4	3	4	2
ANNISANURAKHNI	X	Pr	4	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
NIAALYA	X	Pr	3	3	4	2	1	3	3	3	3	2	3	2	1	4	2
SISKAANGGITA	X	Pr	3	2	4	2	1	3	2	3	2	2	2	4	3	2	2
NURULMAORISTA	X	Pr	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
NURHALIZA	X	Pr	4	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3
SAFIRA	X	Pr	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	1	4	3	4	2
SEKARINTANNDARI	X	Pr	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
MAHARANI	X	Pr	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	4	3
NADIAFERINA	X	Pr	4	2	4	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	4
ZASKIAANANDA	X	Pr	2	3	3	2	1	3	3	2	4	2	1	3	3	3	3
FAKHIRAH	X	Pr	3	2	3	3	2	3	2	2	4	1	1	4	3	3	1
FAHIRA	X	Pr	4	3	3	2	2	3	2	2	4	2	1	2	2	3	4
NAHWA	X	Pr	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	3	3	4	3
NAZVAZAINUDIN	X	Pr	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4
ASTRICINTYA	X	Pr	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	4	2	4	3
FARHANIA	X	Pr	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	1	2	3
BALQISMULYA	X	Pr	3	3	4	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3

NABILAROKAN	X	Pr	3	2	1	2	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3
NADYANATASYA	X	Pr	4	3	4	2	4	4	2	2	3	3	2	3	1	3	1
NURULSALSABILA	X	Pr	3	3	4	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	4	4
NABILLARASYID	X	Pr	2	3	3	2	3	4	1	3	4	2	2	3	3	4	4
FALZA	X	Pr	3	3	4	2	2	4	2	3	4	2	2	4	1	5	3
FARRANABILA	X	Pr	4	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4
AURELIARAVADHANI	X	Pr	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	4	3	3	3	3
ARRIFAH	X	Pr	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	4
GLORIA YASMINE	X	Pr	4	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2
NAZWASALSABILLA	X	Pr	3	3	4	3	1	3	1	2	3	4	3	2	3	2	3
RAFFACITRALESTARI	X	Pr	3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	4	2
RAHMADINA	X	Pr	4	3	4	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	2	4
NASYA	X	Pr	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	4
ATHIVAZAHRA	X	Pr	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3
SARFINADAFWANI	X	Pr	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4
SALSABILAAMELIA	X	Pr	4	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	4
FANNYAFFANDI	X	Pr	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3
NADYAZULAIKA	X	Pr	3	2	3	3	2	1	3	3	4	4	3	3	3	4	5
AFIFAH	X	Pr	4	3	3	1	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	4

RAHMANASUTION	X	Pr	3	2	3	3	2	3	1	3	4	3	4	4	3	3	1
FARADILA LUBIS	X	Pr	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	1	4	4
AMELIAZAHRA	X	Pr	3	2	3	1	1	3	3	3	4	2	2	4	3	2	3
BREVMAPRASETYA	XI	Lk	4	3	3	1	3	3	3	3	4	2	2	2	3	1	1
FATTAN	XI	Lk	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3
HENDRAWANSIREGAR	XI	Lk	3	2	3	1	1	4	2	2	3	1	1	3	2	2	4
IMAM	XI	Lk	3	2	3	3	1	4	1	1	4	3	3	3	4	3	2
JAWSYAN	XI	Lk	4	2	4	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3
MUBINA	XI	Lk	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3
ALFARIZKY	XI	Lk	4	4	4	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	3
KHABIR	XI	Lk	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	2	1	3	4
PUTRA	XI	Lk	4	2	3	1	2	4	1	2	4	3	2	2	3	3	2
ALDIMAUJANA	XI	Lk	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4
AWANNAUFAL	XI	Lk	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	1	2	3	1
WAHMUDA	XI	Lk	3	3	4	2	4	4	3	3	3	2	2	1	2	2	4
KANZA	XI	Lk	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	1	3	3	3	3
NATANAEL PANDERAJA	XI	Lk	4	2	4	3	2	3	2	4	2	2	1	4	4	4	4
DAFFA SATRIA	XI	Lk	3	4	4	2	2	3	1	4	2	2	2	4	3	2	2
BAYU	XI	Lk	4	3	4	2	2	3	2	3	1	2	1	4	4	3	4

SORIPADALIMBONG	XI	Lk	3	2	3	3	1	3	1	4	3	3	2	4	3	4	3
ELFAHRI	XI	Lk	2	3	3	2	2	3	1	4	1	2	2	4	1	1	4
AGUNG	XI	Lk	3	4	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	4	2	3
MHDARKA'AN	XI	Lk	4	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3
PADILPUTRA	XI	Lk	3	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	4	3	4	3
SIGITABIMAYU	XI	Lk	3	3	4	2	3	3	3	4	1	2	4	3	2	2	2
MUHAMMADGILANG	XI	Lk	3	4	2	2	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3
M.YUSUFABDILLAH	XI	Lk	3	3	2	1	3	3	1	3	4	3	3	3	3	1	3
RASYAYUSRIZAL	XI	Lk	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3
MUHAMMADAZFA	XI	Lk	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	4	2
DAVI FEBRIZIO	XI	Lk	3	3	3	2	2	3	1	3	4	2	2	3	3	1	2
FAHRI NAUFAL	XI	Lk	1	3	3	2	2	3	2	4	1	3	2	3	4	2	3
REHANAUJIA	XI	Lk	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1
ALFARONALDO	XI	Lk	3	4	3	2	2	3	1	3	2	2	2	3	4	1	3
AHMADFADLI	XI	Lk	2	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	3	4	2	3
HENDRAPRATAMA	XI	Lk	3	3	3	2	1	3	1	3	4	2	2	3	3	3	3
HIDAYATULLAH	XI	Lk	4	3	3	3	2	3	1	2	1	2	2	3	3	1	3
MAULANA	XI	Lk	2	3	2	1	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3
YUGAADITYAUTCMD	XI	Lk	3	3	2	2	1	3	2	4	3	2	3	3	3	2	4

RIZKY SAHPUTRA	XI	Lk	4	3	2	2	2	3	3	4	1	3	2	3	2	4	4
WARI	XI	Lk	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	4	3	4
MUSALUMBANBATU	XI	Lk	3	1	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	4
FAREL	XI	Lk	3	1	3	3	2	2	3	3	1	1	3	4	4	1	3
MARIOMANURUNG	XI	Lk	1	1	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3
AHMADADI	XI	Lk	3	3	4	2	2	3	3	3	4	2	2	4	2	4	3
HERAWAN	XI	Lk	1	3	2	2	3	3	2	3	1	2	2	4	4	2	3
NATANAELSIHITE	XI	Lk	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3
RIDZIEE FAIZAL	XI	Lk	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4
RENANDAMANIK	XI	Lk	2	3	2	2	2	2	2	3	1	1	1	3	3	2	3
M.TAHIR	XI	Lk	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	1	3
CHIPASSIAHAAN	XI	Lk	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	2	4	3	3	3
DAREL NUGROHO	XI	Lk	2	4	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	4	2	3
AQILA	XI	Pr	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	1	3	4	1	3
AULYA	XI	Pr	3	3	3	3	1	4	2	3	2	3	2	3	4	3	3
AURALLYA	XI	Pr	4	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	2	4	3
KHAIRUNNISA	XI	Pr	3	2	3	2	2	4	2	3	1	3	3	4	2	2	3
ANASYA	XI	Pr	4	3	3	2	2	4	3	3	1	2	3	4	2	1	3
ALLESYAMEYRA	XI	Pr	3	2	3	2	2	4	3	3	1	2	2	4	4	3	3

KEYSAGINA	XI	Pr	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4
INDRY	XI	Pr	3	4	2	1	3	3	1	3	1	2	2	3	3	3	3
CHITYA	XI	Pr	3	2	1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3
RAUDATHULLHUSNA	XI	Pr	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3
IMVA	XI	Pr	4	3	2	3	4	3	3	3	3	1	2	3	4	3	4
A'VMIRA	XI	Pr	3	2	2	3	2	3	3	4	1	2	2	3	2	3	4
SALSANADILLA	XI	Pr	4	3	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3
KHAIRIAH	XI	Pr	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3
CHINTYACHANTIKA	XI	Pr	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3
ALYAFAKHIRA	XI	Pr	3	2	2	2	3	4	2	4	1	2	2	3	3	4	3
NABILLA	XI	Pr	3	4	1	2	2	4	3	4	3	2	4	3	2	2	3
MAUDY	XI	Pr	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	1	3
ANINNDYAAZZAHRA	XI	Pr	3	2	3	1	3	3	1	3	1	2	2	3	3	3	3
SYAFANA	XI	Pr	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3
NAILAZENNA	XI	Pr	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	4	1	3	3
FEBBYASRIANDA	XI	Pr	3	3	4	2	3	3	3	3	1	3	3	2	1	4	4
DEWIMELJA	XI	Pr	4	2	4	1	2	3	2	3	3	2	2	4	2	4	3
NADRA	XI	Pr	4	3	4	1	3	3	2	3	1	3	3	4	2	1	3
SYAKHILA	XI	Pr	3	2	1	1	3	3	2	3	1	2	4	3	2	2	3

FILLIASIPAHUTAR	XI	Pr	3	2	4	4	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3
NABILACINTYA	XI	Pr	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3
ALIKKANAYLA	XI	Pr	4	2	4	2	3	1	2	2	1	3	3	3	3	3	4
NURULHASANNAH	XI	Pr	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4
AURELIADWMA	XI	Pr	3	2	4	3	2	1	2	3	3	2	3	4	3	2	3
FEBBYNABILA	XI	Pr	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3
ORYZASATIVA	XI	Pr	3	3	4	2	3	1	2	3	3	2	1	4	3	3	3
PUTRI	XI	Pr	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3
ADISTY	XI	Pr	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4
FREDERICA	XI	Pr	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3
NIKITA	XI	Pr	3	3	3	4	2	3	3	4	2	1	2	3	2	4	4
AZZURABILBINA	XI	Pr	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3
WULANSIPAHUTAR	XI	Pr	4	3	3	1	2	1	2	2	4	2	2	4	1	3	3
NOVANTI	XI	Pr	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3
DVAAMALIA	XI	Pr	4	2	2	1	1	3	1	3	4	1	2	4	3	3	3
BUNGANAYSILA	XI	Pr	4	3	3	2	2	3	1	4	3	2	3	4	3	4	3
ELYANASILITONGA	XI	Pr	3	2	3	2	1	3	2	3	3	2	2	4	4	2	4
DEALNESYA	XI	Pr	4	3	3	1	1	3	3	3	4	3	1	3	3	4	3
NADINIQUROTAAYUNI	XI	Pr	4	1	3	4	2	3	2	3	4	2	2	2	1	3	3

MEYLAN SITORUS	XI	Pr	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	4
BALQIS HIKMATULL	XI	Pr	3	3	2	4	2	3	1	3	4	3	3	3	2	3	4
WISALINI MAYURI	XI	Pr	2	2	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3
NATASYA	XI	Pr	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	1	4	3
SORAYA	XI	Pr	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3
DAFA ABIMYU	XII	Lk	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2
ARKHAN RAMADHAN	XII	Lk	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3
RIFKI WIJAYA	XII	Lk	3	2	2	4	4	2	4	1	3	2	3	2	3	3	2
AHMAD FAHREZAS	XII	Lk	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4
RAFI ABRAR	XII	Lk	4	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4
ALDIN IHSAN	XII	Lk	3	3	2	1	1	2	1	1	3	2	3	2	2	3	2
ABHINAYA AARYA	XII	Lk	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
DAN	XII	Lk	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
AQIL FADUL RAHMAN	XII	Lk	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
SOULTHAN JAUZAA	XII	Lk	3	3	2	2	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4
MARSYARIZKI SIREGAR	XII	Lk	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3
JEFFY	XII	Lk	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3
MHD FAZ	XII	Lk	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3
MOESSIMARVATA	XII	Lk	3	2	1	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3

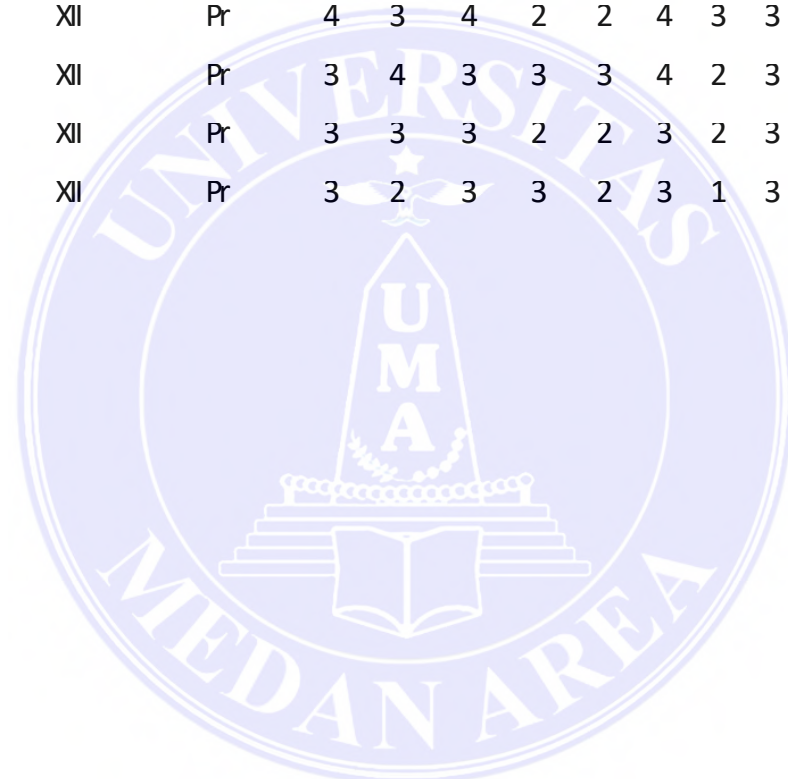
THEOPERMANA	XII	Lk	4	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4
BAMBAGADITYA	XII	Lk	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3
KAIRUJAZINST	XII	Lk	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3
AZKA	XII	Lk	3	3	3	3	2	3	2	4	4	1	2	4	3	2	3
M.ZIDAN FIRMAN SYAH	XII	Lk	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	4	4
JERRY SIAHAAN	XII	Lk	4	4	3	4	3	3	1	4	3	2	1	2	2	4	4
RACHMAN SYAH	XII	Lk	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4
DZAKYY FADHILLAH	XII	Lk	4	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3
MANUARANG SIRAT	XII	Lk	3	3	3	3	1	3	2	3	4	2	4	4	2	3	3
RIZKI PERVANDAZ	XII	Lk	4	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
M. RIFQI	XII	Lk	3	3	3	2	2	4	1	4	4	2	4	3	3	3	3
MHD. ARKAN	XII	Lk	4	3	2	3	2	4	1	4	3	3	3	4	3	4	4
ABDURCHIM HRP	XII	Lk	3	2	2	2	3	1	1	1	2	4	1	2	2	2	2
IQBAAL	XII	Lk	3	4	2	1	2	1	2	3	4	4	4	3	3	1	4
STEVEN	XII	Lk	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3
ANDIKA PERMANA	XII	Lk	1	4	3	3	2	3	3	1	2	2	1	2	3	3	4
FARREL HASIBUAN	XII	Lk	3	2	2	2	2	4	1	4	3	1	3	3	2	3	3
FAJAR SIDIK	XII	Lk	4	4	4	1	2	4	1	4	4	4	2	4	3	4	4
AMRI ROSIDI	XII	Lk	3	3	3	2	2	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3

DAUDHUTAUROK	XII	Lk	3	3	1	3	3	3	2	3	4	1	2	3	3	3	3
DAFAHANAFI	XII	Lk	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	2	2	2	1	3
MUAZALFATTAH	XII	Lk	3	4	4	2	4	4	3	3	3	2	1	4	3	3	3
RIZKYANANDAS	XII	Lk	4	3	3	3	3	4	2	4	4	1	3	3	3	4	4
NIKIHSYAMIADAM	XII	Lk	4	4	4	2	3	3	1	2	3	2	3	3	3	4	3
MHD.DIMASNAUFAL	XII	Lk	3	1	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	4	4
EDISAPUTRA	XII	Lk	4	3	3	2	3	3	1	3	4	2	2	3	3	4	3
MUH.HUSEIN	XII	Lk	3	3	3	4	3	4	1	4	4	2	2	3	3	2	4
MUHAMMADIBNU	XII	Lk	3	3	2	4	4	3	2	4	4	3	2	3	3	2	3
RIZKIPEMANDA	XII	Lk	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3
NAUFALHASIBUAN	XII	Lk	3	2	3	4	2	4	2	3	4	3	4	2	3	4	3
WILDANSHOWAH	XII	Lk	4	4	3	3	2	4	3	3	4	1	3	3	3	3	4
MUHAMADRIFAL	XII	Lk	4	4	3	2	3	4	2	3	3	1	4	4	3	3	4
FACHRISYARIEF	XII	Lk	3	3	2	3	1	4	2	4	3	2	3	3	3	4	3
RIZKISYAHPUTRAS	XII	Lk	4	3	3	2	2	4	1	3	4	3	1	1	4	4	3
DMSIANTURI	XII	Pr	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3
RENATASIBURIAN	XII	Pr	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	1	3
AGNESMANALU	XII	Pr	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3
SYUKRIRESTI	XII	Pr	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2

FADYARAHMA	XII	Pr	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3
GLORANAINGGOLAN	XII	Pr	4	4	1	3	1	3	1	3	4	3	3	4	3	4	4
FTRIMARUHAWA	XII	Pr	4	4	1	3	1	3	1	3	4	3	3	4	3	4	4
ANISAH SYAHIRAH	XII	Pr	3	2	2	1	1	2	1	1	3	2	3	2	3	3	2
TENGUAMELIA	XII	Pr	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4
NAYLAMAZAYA	XII	Pr	2	2	1	2	3	4	1	1	3	4	2	2	4	2	3
ZULFAHIRA	XII	Pr	2	2	2	2	2	2	1	3	3	4	3	2	3	2	3
SAIRAHUSNA	XII	Pr	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2
VANKABALQIS	XII	Pr	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
SILVIATURMA	XII	Pr	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3
NAZWASAFFA	XII	Pr	3	4	2	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4
DEVINAEVELYN	XII	Pr	4	4	2	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4
DEAKRISTI	XII	Pr	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
RAHMIAFADELIA	XII	Pr	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
SILVIAAGRIZA	XII	Pr	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
ZAHIRALUBIS	XII	Pr	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3
DIANDRADIVA	XII	Pr	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
KRISTINAHUTAGAOL	XII	Pr	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3
SASKIAPUTRI	XII	Pr	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3

SYIFASALSABILA	XII	Pr	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
ANDHINI PRATMI	XII	Pr	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
CAS	XII	Pr	3	3	4	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
AURMAWIJAYA	XII	Pr	3	3	3	2	1	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4
VALENTINA FEBRINA	XII	Pr	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4
FLORA	XII	Pr	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4
SITI AISYAH HSB	XII	Pr	4	3	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3
NADIA ZAHRA	XII	Pr	3	4	1	3	1	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3
RATU KHAIRIAH	XII	Pr	4	3	4	2	1	4	2	3	4	3	2	3	2	1	3
SHARWADAVINA	XII	Pr	4	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	3	3	3	4
PUTRI NADILA LUBIS	XII	Pr	3	4	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3
HANDINI ZAYAN	XII	Pr	3	3	3	2	2	4	2	3	3	1	2	1	3	1	3
NAZLA SALSABILA	XII	Pr	4	3	4	2	2	4	2	3	4	2	1	4	2	2	3
ALYANURRACHMAN	XII	Pr	4	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	4	4
AMANDA FANESSA	XII	Pr	4	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	4	2	3
LUQYANAMAWADDA	XII	Pr	3	3	3	2	3	3	1	1	3	2	2	2	3	2	4
SALWA PUTRI AZZAHRAH	XII	Pr	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	2	4	4
DEWANTI GULTOMI	XII	Pr	3	3	3	2	3	4	1	3	3	3	2	3	3	2	3
PUTRI DINI	XII	Pr	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	4	3	4	4	3

NINDYAYU	XII	Pr	3	3	3	3	1	3	2	3	4	3	3	3	4	1	4
CLARISSADEWI	XII	Pr	4	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	4	2	3
NAYYARAHMI	XII	Pr	4	2	2	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3
ALLINI NAFISYAH	XII	Pr	4	3	4	2	2	4	3	3	3	2	3	2	2	4	4
FADHILLAH LUBIS	XII	Pr	3	4	3	3	3	4	2	3	4	2	1	3	2	1	3
SYABILLAH NAINGGOLAN	XII	Pr	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3
	XII	Pr	3	2	3	3	2	3	1	3	3	2	4	3	4	1	4





LAMPIRAN 2
Distribusi Data Harapan

NAMA/INISIAL	KELAS	KELAMIN	JENIS																				
			P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21
ANANDA																							
HIDAYATULLAH	X	Lk	2	3	4	3	3	4	4	3	2	1	4	4	4	1	2	3	1	3	4	4	4
RIZKYHSB	X	Lk	4	4	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2
FAUZI	X	Lk	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	1	2	4	3	3	4	2	4	3
FAKHRIARDIANSYAH	X	Lk	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4
DIONTOBING	X	Lk	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	4
RASYAANANDA	X	Lk	2	4	4	4	4	1	1	2	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	1	1	4
MUH.NANDA																							
ROQUILLAH	X	Lk	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	1	4	3	3	2	1
ATTARSYACH	X	Lk	2	3	3	3	4	3	4	2	4	2	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3
ADNANJUNJUNGAN	X	Lk	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	2	3
AHMADROFI	X	Lk	2	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2
RIFKY	X	Lk	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	4	2	3	2	2	3
PUTRAPANCASONO	X	Lk	3	4	3	3	4	3	2	3	1	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3
BRAMIGIDEON	X	Lk	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	4	1	3	4	4

YUSUFHAIKAL	X	Lk	4	4	3	3	4	4	3	1	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	3	
RAJA																							
AHMADDINSYAH	X	Lk	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	1	1	2	2	3	4	4	4	1
M.THORIQ	X	Lk	3	1	4	4	4	4	3	3	2	1	1	1	4	3	2	2	2	1	3	1	4
WILLI	X	Lk	2	3	4	2	2	4	4	3	4	2	2	2	4	2	4	1	4	4	4	1	4
FAKHIRI	X	Lk	3	4	2	2	3	3	2	2	1	4	4	2	4	2	4	3	3	1	4	4	1
FIRZA	X	Lk	3	3	4	4	4	4	4	3	2	1	1	2	4	1	1	1	4	2	4	3	1
TENGGUZAKIAN	X	Lk	3	1	3	4	4	1	4	4	4	2	3	4	1	4	4	2	2	3	4	2	4
ARSYAD	X	Lk	3	4	2	4	4	3	3	2	1	4	3	2	2	3	3	1	4	2	4	4	4
FAUZAN	X	Lk	4	4	4	2	2	1	1	2	2	3	3	4	4	1	1	1	4	4	2	2	4
RIZKY FAHRY	X	Lk	4	4	4	4	4	3	3	2	2	1	1	1	1	4	4	4	1	1	3	1	3
RAFLIN NASUTION	X	Lk	4	1	1	1	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2
INDRA	X	Lk	3	3	4	4	4	2	3	3	4	1	4	1	3	3	2	2	1	1	1	1	2
ARIANTOPHILLIP	X	Lk	2	3	4	3	4	2	4	4	1	1	1	4	2	3	4	2	2	1	1	4	4
ADE IRWANSYAH																							
PUTRA	X	Lk	4	4	3	3	3	2	4	2	1	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4
RADITSINAGA	X	Lk	4	4	1	4	4	4	3	2	4	1	4	1	4	1	2	4	4	1	2	4	4
MAULANAPUTRA	X	Lk	4	4	1	1	4	4	4	1	3	3	4	3	4	3	1	4	2	1	4	4	2
RIFKY ANANDA	X	Lk	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	1	1	4	4	4	3	4	2	1	3

REYNALDI	X	Lk	4	4	3	4	4	2	4	2	1	4	1	1	1	2	2	2	3	2	2	3	1
AHMADSYAHRIL	X	Lk	4	4	3	3	4	4	4	1	2	3	3	4	4	4	1	2	4	2	2	4	2
FACHRULFIKRI	X	Lk	4	4	4	2	4	4	4	2	1	1	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	2
LOUIS	X	Lk	4	4	3	3	4	4	2	1	2	2	2	3	3	3	4	3	1	1	3	2	3
NOPALKAMIL	X	Lk	4	3	4	2	4	3	3	1	3	3	2	2	4	3	1	3	4	4	2	2	2
ILHAMI	X	Lk	4	4	4	4	4	1	1	2	2	3	3	4	4	1	3	1	1	2	2	1	2
PAMUNGKAS	X	Lk	4	3	4	2	2	3	1	1	2	1	2	2	3	3	1	1	2	3	2	1	1
DAVIMAULANA	X	Lk	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	3	2	1	3
FARELCHRISTIAN	X	Lk	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	2	3	1	4	2	2	2	3	3
MHDRAFLI	X	Lk	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	1	2	4	4	2	2	3
ARYAFADHIL	X	Lk	1	4	4	2	3	1	4	3	4	4	3	1	2	4	3	4	3	3	3	4	1
KHAFIL	X	Lk	1	4	2	2	2	4	4	4	3	1	1	4	1	2	1	2	4	4	4	2	1
FEBRIANDM	X	Lk	1	4	4	4	3	2	2	2	2	1	1	3	1	4	1	2	3	3	3	4	3
AGIL	X	Lk	4	4	3	3	4	3	1	4	1	4	2	2	3	4	4	3	4	2	3	2	4
ALTAFAVRIN	X	Lk	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4
RVANPULLUNGAN	X	Lk	3	4	4	4	3	2	2	3	2	2	4	4	4	3	3	3	1	4	3	1	2
FACHRIANAZZHAR	X	Lk	4	2	1	1	4	2	2	2	2	1	3	1	3	3	4	1	1	2	1	2	2
RAFIF	X	Lk	1	3	2	2	4	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3
NAIA	X	Pr	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	1	1	4	3	1	4	1	3

RAISA ALEXANDRIA	X	Pr	4	2	3	3	1	1	2	2	1	2	1	4	3	2	1	3	1	4	1	2	1
REGITA FLORA	X	Pr	2	3	3	3	4	2	1	2	2	2	3	3	4	1	1	2	1	2	1	4	4
AZIL ZHAINI	X	Pr	3	2	3	3	3	3	4	4	1	1	3	1	3	3	4	3	1	4	4	2	1
SAHARA SUMAYA	X	Pr	2	4	4	1	1	4	3	1	3	1	3	2	2	4	4	1	1	2	2	4	4
SRI RIZKY ADELA	X	Pr	1	3	2	2	4	4	3	1	2	2	2	4	2	4	4	3	3	1	2	1	4
INDAH	X	Pr	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	3	1	3	4	4	4	2	3	1	4	4
YASMINE	X	Pr	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	1	4
NATASYAHILVA	X	Pr	1	3	3	3	3	4	4	2	2	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3
NABILA RAMADHANI	X	Pr	1	4	4	4	2	4	4	4	3	1	4	3	1	3	1	4	4	4	4	3	3
ANNISA NURAKHINI	X	Pr	2	2	2	4	4	3	3	3	1	1	1	4	4	4	3	4	2	3	2	2	4
NIA ALYA	X	Pr	4	2	3	3	3	2	2	4	1	1	2	3	2	2	4	1	4	2	3	3	4
SISKA ANGGITA	X	Pr	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3
NURULMAORISTA	X	Pr	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	1	4	4
NURHALIZA	X	Pr	4	4	2	3	4	1	2	2	4	4	2	3	2	4	4	1	4	2	4	4	4
SAFIRA	X	Pr	4	2	1	1	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4
SEKAR INTAN DARI	X	Pr	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3
MAHARANI	X	Pr	4	2	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3
NADIA FERINA	X	Pr	4	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3
ZASKIA ANANDA	X	Pr	2	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	2	4	2	3	4	4

FAKHIRAH	X	Pr	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3
FAHIRA	X	Pr	2	2	4	3	4	2	4	3	2	3	4	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3
NAHWA	X	Pr	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3
NAZWAZAINUDIN	X	Pr	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	1	4	4	3
ASTRICINTYA	X	Pr	3	3	2	3	1	3	1	1	4	4	2	3	4	2	4	4	2	3	3	3	3
FARHANIA	X	Pr	4	4	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	1	2	3	3	4	4
BALQISMULYA	X	Pr	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	4	2	4	4	2	3
NABILAROKAN	X	Pr	4	2	3	3	4	3	4	4	2	1	2	2	1	4	4	2	3	3	4	2	2
NADYANATASYA	X	Pr	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	2	3	3
NURULSALSABILA	X	Pr	2	2	4	2	3	1	3	4	4	2	3	4	2	3	4	4	3	4	2	3	4
NABILLARASYID	X	Pr	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	2	4	4	2	4	2	4	3	4	3	3
FALIZA	X	Pr	3	2	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4
FARRANABILA	X	Pr	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4
AURELIARAVADHANI	X	Pr	4	1	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4
ARRIFAH	X	Pr	2	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	2	4	3	3	3
GLORIA YASMINE	X	Pr	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	1	2	3
NAZWASALSABILLA	X	Pr	2	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	4
RAFFACTRALESTARI	X	Pr	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4
RAHMADINA	X	Pr	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	4	4	4	1	1	4	4

NASYA	X	Pr	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2
ATHIVAZAHRA	X	Pr	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	1	1	4	3	4
SARFINADARWANI	X	Pr	4	4	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	1	2	3
SALSABILAAMELIA	X	Pr	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4
FANNYAFFANDI	X	Pr	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3
NADYAZULAIKA	X	Pr	4	4	4	3	3	4	2	3	3	1	4	3	4	4	2	2	2	1	1	2	4
AFIFAH	X	Pr	3	4	3	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	2
RAHMANASUTION	X	Pr	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	1	2	4	3	2	2	2	3	1	2	3
FARADILALUBIS	X	Pr	3	4	4	2	4	2	2	3	4	1	4	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3
AMELIAZAHRA	X	Pr	4	4	2	3	3	4	4	2	2	4	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	4
BREVMAPRASETYA	XI	Lk	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3
FATTAN	XI	Lk	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	1	2	3	3	4	3	4
HENDRAWAN																							
SIREGAR	XI	Lk	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	1	3	3
IMAM	XI	Lk	4	2	1	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	2	2	2	1	2	1	2
JAWSYAN	XI	Lk	2	2	4	3	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2
MUBINA	XI	Lk	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3
ALFARIZKY	XI	Lk	3	3	4	3	2	2	2	2	1	3	3	3	4	3	3	4	1	3	2	1	2
KHABIR	XI	Lk	4	3	3	4	3	2	4	2	3	2	4	3	4	4	4	2	1	4	4	3	2

PUTRA	XI	Lk	4	2	4	3	4	4	4	3	1	4	3	3	4	4	2	4	4	2	1	4	1
ALDIMAUANA	XI	Lk	1	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4
AWANNAUFAL	XI	Lk	2	4	3	3	2	2	3	2	1	1	2	4	3	3	3	4	1	3	3	3	4
WAHYUDA	XI	Lk	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	1	4	4
KANZA	XI	Lk	4	4	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4
NATANAEL																							
PANDERAJA	XI	Lk	4	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2
DAFFASATRIA	XI	Lk	3	2	2	3	2	1	2	3	1	1	2	4	2	3	1	2	1	3	4	3	4
BAYU	XI	Lk	1	3	4	3	2	3	1	1	4	3	2	3	3	3	4	4	2	2	2	3	4
SORIPADALIMBONG	XI	Lk	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	1	3	4	3	4
ELFAHRI	XI	Lk	1	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	4	3	4	2	3	2	4	2	3	4
AGUNG	XI	Lk	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	2	4	2	3	1	4	4
MHDARKA'AN	XI	Lk	4	4	3	2	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	4
PADIL PUTRA	XI	Lk	1	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	1	2	4
SIGITABIMAYU	XI	Lk	4	4	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	1	3	3
MUHAMMADGILANG	XI	Lk	4	3	4	4	4	2	1	4	2	1	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4
M.YUSUFABDILLAH	XI	Lk	4	4	4	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	1	2	2
RASYAYUSRIZAL	XI	Lk	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	2	1	1	3	2
MUHAMMADAZFA	XI	Lk	4	4	3	3	3	2	4	2	1	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	4

DAVI FEBRIZIO	XI	Lk	3	3	4	3	3	2	2	3	4	2	2	4	2	4	2	4	2	2	3	2	2
FAHRI NAUFAL	XI	Lk	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2
REHAN AULIA	XI	Lk	4	3	3	3	2	1	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4
ALFARONALDO	XI	Lk	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	4
AHMAD FADLI	XI	Lk	2	1	3	3	1	4	3	2	1	2	3	2	2	1	2	4	2	3	2	3	3
HENDRA PRATAMA	XI	Lk	2	3	4	3	3	4	4	3	3	2	1	4	2	4	3	3	2	3	4	2	4
HIDAYATULLAH	XI	Lk	3	3	4	3	2	3	3	2	1	2	3	3	1	3	3	2	3	3	2	4	3
MAULANA	XI	Lk	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2
YUGAADITYA																							
UTOMO	XI	Lk	1	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	2	3	4
RIZKY SAHPUTRA	XI	Lk	3	3	3	4	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	1	4
WARI	XI	Lk	1	4	4	2	2	4	4	2	4	3	3	4	1	2	2	2	2	3	1	4	
MUSALUMBAN BATU	XI	Lk	3	4	4	3	1	4	3	3	1	4	3	3	2	4	3	1	1	4	2	2	4
FAREL	XI	Lk	3	4	4	3	3	4	2	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4
MARIOMANURUNG	XI	Lk	3	3	4	4	2	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	4	4	2	4
AHMADADI	XI	Lk	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3
HERAWAN	XI	Lk	2	3	4	4	2	3	2	3	1	3	1	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3
NATANAEL SIHITE	XI	Lk	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	3	4	3
RIDZIE FAZAL	XI	Lk	4	4	2	4	3	4	4	2	1	4	2	3	3	4	2	3	1	3	3	3	3

RENANDAMANIK	XI	Lk	3	2	4	4	2	3	3	1	2	2	3	3	1	4	3	4	1	1	2	3	4
MTAHIR	XI	Lk	3	4	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	3	4
CHIPASSIAHAAN	XI	Lk	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1	3	4	3	4	3	2	1	4	2	2	4
DARELNUGROHO	XI	Lk	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	1	1	3	3
AQILA	XI	Pr	3	2	4	3	3	4	2	2	1	2	1	2	3	2	3	2	3	2	1	1	3
AULYA	XI	Pr	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	4	2	2	3	2	3
AURALLYA	XI	Pr	3	2	4	3	2	4	3	2	1	2	3	3	1	2	1	3	2	4	2	3	3
KHAIRUNNISA	XI	Pr	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3
ANASYA	XI	Pr	2	2	4	3	2	4	3	3	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3
ALLESYAIMYRA	XI	Pr	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	4	3	1	3	4	2	2	3
KEYSAGINA	XI	Pr	2	4	4	3	1	4	2	1	1	2	3	4	2	4	2	3	3	2	2	2	3
INDRY	XI	Pr	3	4	3	3	3	3	1	2	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3
CHITYA	XI	Pr	2	3	3	4	2	4	2	2	2	2	3	4	2	2	2	1	3	4	2	2	4
RAUDATHULLHUSNA	XI	Pr	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2
IMVA	XI	Pr	3	3	3	4	3	4	3	3	2	1	3	2	3	3	2	4	1	2	3	3	2
AMMIRA	XI	Pr	1	3	3	4	3	4	3	2	1	1	1	3	2	3	4	2	1	3	2	2	2
SALSANADILLA	XI	Pr	2	2	3	4	3	3	2	3	1	3	3	3	4	4	2	4	2	3	4	1	4
KHAIRIAH	XI	Pr	3	4	2	3	3	4	2	2	3	3	1	3	2	2	3	4	2	4	4	2	4
CHINTYACHANTIKA	XI	Pr	1	2	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	3	3	1	2	2	4	3	3	4

ALYAFAKHIRA	XI	Pr	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	2	4
NABILLA	XI	Pr	4	2	2	3	2	3	2	3	1	4	3	3	4	4	2	2	1	3	2	3	4
MAUDY	XI	Pr	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3
ANINDYAAZZAHRA	XI	Pr	1	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3
SYAFANA	XI	Pr	2	3	2	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3
NAILAZENNA	XI	Pr	3	2	2	3	3	3	1	2	1	1	4	3	3	2	2	4	1	4	1	3	3
FEBBYASRIANDA	XI	Pr	1	4	4	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	2	2
DEWIMELIA	XI	Pr	3	3	2	4	3	4	2	3	1	3	3	3	3	4	2	3	1	3	1	1	3
NADRA	XI	Pr	2	4	4	3	2	3	2	2	3	1	1	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3
SYAKHILA	XI	Pr	3	2	2	3	2	4	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
FILLIASIPAHUTAR	XI	Pr	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	3	2	3	3
NABILACINTYA	XI	Pr	3	2	1	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3
ALIKKANAYLA	XI	Pr	2	4	2	1	2	4	1	2	1	3	3	2	2	4	1	4	1	3	1	2	4
NURULHASANNAH	XI	Pr	3	4	3	2	2	3	1	1	3	1	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3
AURELIADWMA	XI	Pr	3	2	4	3	3	4	3	1	1	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3
FEBBYNABILA	XI	Pr	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	1	2	3
ORYZASATIVA	XI	Pr	2	3	4	4	3	4	1	2	1	3	3	1	4	3	3	2	3	3	3	1	3
PUTRI	XI	Pr	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	3	4	2	3	4
ADISTY	XI	Pr	4	3	3	4	3	4	3	3	1	1	2	1	2	3	2	1	3	3	2	2	4

FREDERICA	XI	Pr	2	4	2	4	3	3	2	2	3	3	1	3	3	4	3	3	3	4	1	3	4
NIKITA	XI	Pr	3	3	3	3	3	4	2	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	4
AZZURABILBINA	XI	Pr	2	4	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	
WULANSIPAHUTAR	XI	Pr	1	3	3	4	3	4	2	3	1	1	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3
NOVANTI	XI	Pr	3	2	2	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	1	2	3	2	4
DIVAAMALIA	XI	Pr	1	2	3	4	3	4	2	2	1	1	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2
BUNGANAYSILA	XI	Pr	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2
ELYANASILITONGA	XI	Pr	2	2	3	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3
DEALNESYA	XI	Pr	2	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	1	3	3
NADINI QUROTA																							
AYUNI	XI	Pr	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3
MEYLANSTORUS	XI	Pr	2	4	4	4	1	4	2	4	3	3	1	3	2	3	4	4	3	3	1	3	3
BALQISHIKMATULL	XI	Pr	3	2	3	4	3	3	3	2	1	3	3	4	2	4	2	2	3	3	3	2	3
WISALINIMAYURI	XI	Pr	3	4	3	4	2	3	2	3	3	1	3	4	2	2	3	4	2	3	3	3	4
NATASYA	XI	Pr	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3
SORAYA	XI	Pr	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3
DAFAABIYU	XII	Lk	2	4	4	3	1	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3
ARKHANRAVADHAN	XII	Lk	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3
RIFKIWIJAYA	XII	Lk	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3

AHMADFAHREZAS	XII	Lk	3	4	4	3	4	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	
RAFIABRAR	XII	Lk	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	
ALDIN IHSAN	XII	Lk	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	1	2	3	
ABHINAYAARYA	XII	Lk	1	4	3	3	2	4	3	2	2	4	3	2	3	3	1	4	4	4	2	2	4	
DAN	XII	Lk	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	
AQILFADULRAHMAN	XII	Lk	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	4	
SOULTHAN JAUZAA	XII	Lk	3	4	4	3	1	2	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	3	2	3	
MARSYARIZKI																								
SIREGAR	XII	Lk	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	4	
JEFFY	XII	Lk	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	
MHDFAZ	XII	Lk	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	4	1	2	4	
MOESSIMARVATA	XII	Lk	4	4	2	4	2	4	1	2	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	1	2	4	
THEOPERVANA	XII	Lk	3	2	2	4	3	2	1	4	3	3	4	3	2	4	2	4	2	3	2	1	4	
BAMBAGADITYA	XII	Lk	3	3	4	4	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	
KAIRUAZINST	XII	Lk	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	2	3	
AZKA	XII	Lk	2	4	3	4	3	3	2	4	4	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	4
M.ZIDAN																								
FIRMANSYAH	XII	Lk	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	2	3	
JERRY SIAHAAN	XII	Lk	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	

RACHMANSYAH	XII	Lk	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	2	2	4	2	3	3
DZAKY FADHILLAH	XII	Lk	3	3	4	2	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3
MANJARANG SIRAIT	XII	Lk	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3
RIZKI PERNANDAZ	XII	Lk	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	4	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4
M. RIFQI	XII	Lk	2	3	3	3	2	3	4	2	4	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	4
MHD. ARKAN	XII	Lk	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4
ABDURCHIM HRP	XII	Lk	1	4	4	3	1	1	1	3	1	2	2	1	1	1	4	4	1	2	4	1	4
IQBAAL	XII	Lk	2	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3
STEVEN	XII	Lk	4	3	4	4	4	4	2	2	1	1	4	4	4	2	2	3	3	2	3	2	4
ANDIKA PERMANA	XII	Lk	3	3	4	3	1	3	1	2	2	1	2	4	3	4	2	3	2	4	2	1	3
FARREL HASIBUAN	XII	Lk	4	3	3	3	2	1	2	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2
FAJAR SIDIK	XII	Lk	4	4	4	3	4	4	1	2	4	1	4	1	4	1	1	4	2	4	1	1	3
AMRI ROSIDI	XII	Lk	4	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	3
DAUD HUTAURUK	XII	Lk	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	1	4	3	4	3	2	3
DAFA HANAFI	XII	Lk	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	2	4
MUAZALFATTAH	XII	Lk	3	4	2	4	4	4	2	3	2	3	4	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3
RIZKY ANANDAS	XII	Lk	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	1	2	3	2	3
NIKHIL SYAMADAM	XII	Lk	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	2	3	3	2	4	3	3	2	1	3	4
MHD. DIMAS NAUFAL	XII	Lk	3	3	3	4	4	3	2	2	2	4	4	4	1	3	3	3	3	3	2	3	3

EDISAPUTRA	XII	Lk	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3
MUH.HUSEIN	XII	Lk	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	2	4	1	3	2	4	3	2	3
MUHAMMADIBNU	XII	Lk	3	3	4	3	3	4	1	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3
RIZKI PEVIANDA	XII	Lk	3	4	3	4	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4
NAUFALHASIBUAN	XII	Lk	2	4	3	4	4	2	2	3	3	2	4	3	3	2	1	4	2	4	4	3	4
WILDANSHOWAH	XII	Lk	3	3	4	2	2	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3
MUHAMADRIFAL	XII	Lk	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	2	2	4	2	4	1	3	4
FACHRI SYARIEF	XII	Lk	4	3	4	2	2	3	2	4	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3
RIZKI SYAHPUTRAS	XII	Lk	3	3	3	4	2	4	2	3	4	2	3	3	3	4	3	4	1	2	3	2	2
DWISANTURI	XII	Pr	3	3	4	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3
RENATASIBURIAN	XII	Pr	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4
AGNESMANALU	XII	Pr	3	4	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	1	4	3	2	4
SYUKRIA RESTI	XII	Pr	3	2	3	3	2	3	4	3	4	2	2	4	4	2	2	4	3	2	3	3	4
FADYARAHMA	XII	Pr	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3
GLORANAINGGOLAN	XII	Pr	4	4	3	2	3	4	1	4	3	4	4	4	3	2	2	4	2	3	3	3	4
FITRIMARUHAWA	XII	Pr	3	4	3	2	3	3	4	2	4	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3
ANISAH SYAHIRAH	XII	Pr	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2	1	3
TENGGUJAVELJA	XII	Pr	3	3	2	3	2	3	4	2	3	4	3	4	2	2	2	4	4	3	3	2	3
NAYLAMAZAYA	XII	Pr	3	3	2	4	3	4	2	3	2	2	2	1	3	2	3	4	2	4	3	1	3

ZULFAHIRA	XII	Pr	2	3	4	4	1	4	2	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3
SAIRAHUSNA	XII	Pr	1	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	4	4
VANKABALQIS	XII	Pr	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	2	2	2	4	3	4	1	4	2	4	4
SILVIATURVA	XII	Pr	2	2	3	4	2	2	2	2	4	2	3	2	4	2	2	3	1	3	3	1	4
NAZWASAFFA	XII	Pr	2	2	3	3	2	4	4	2	2	3	2	4	3	3	3	5	3	3	2	3	2
DEVINA EVELYN	XII	Pr	1	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	4	3	2	1	3	3	3	3	1	2
DEAKRISTI	XII	Pr	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	1	2	3	3	4	3	3
RAHMAFADELA	XII	Pr	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	4	4	2	4	2	3	3	4	4
SILVIAAGRIZA	XII	Pr	2	3	4	4	4	4	2	3	2	2	3	4	3	2	1	3	3	2	2	3	4
ZAHIRALUBIS	XII	Pr	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	4	2	2	4
DIANDRADIVA	XII	Pr	3	3	4	2	3	3	1	2	2	3	3	4	3	2	1	4	3	2	3	1	3
KRISTINAHUTAGAOL	XII	Pr	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	1	3	3	4	3
SASKIAPUTRI	XII	Pr	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	4	3	2	1	4	3	3	3	3	3
SYIFASALSABILA	XII	Pr	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3
ANDHINI PRATMI	XII	Pr	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4	1	3	3	1	4
CAS	XII	Pr	2	4	2	4	4	4	2	2	2	3	4	2	4	4	2	3	4	4	3	3	4
AURMAWIJAYA	XII	Pr	1	3	4	3	3	2	2	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4
VALENTINA FEBRINA	XII	Pr	4	4	3	2	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	2	4
FLORA	XII	Pr	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	1	3	1	4

SITI AISYAH HSB	XII	Pr	1	3	4	1	3	4	2	3	2	4	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	4
NADIA ZAHRA	XII	Pr	2	3	4	2	4	4	2	3	2	2	3	4	2	3	4	3	2	4	2	2	4
RATU KHAIRIAH	XII	Pr	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3
SHARWADAVINA	XII	Pr	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	2	4	3	1	3	4	4	4
PUTRI NADILA LUBIS	XII	Pr	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	2	4	2	4	4	2	3
HANDINI ZAYAN	XII	Pr	3	4	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	2	4	4
NAZLA SALSABILA	XII	Pr	4	2	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	1	4	3	2	3
ALYANURRACHMAN	XII	Pr	2	3	3	1	2	3	2	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3
AMANDA FANESSA	XII	Pr	2	4	3	2	2	4	1	2	2	3	3	2	3	4	1	4	3	3	3	4	3
LUQYANA MAWADDA	XII	Pr	2	2	4	3	1	4	3	2	4	3	2	4	4	2	2	4	2	1	3	3	3
SALWA PUTRI																							
AZZAHRAH	XII	Pr	1	3	3	2	3	4	2	3	4	3	2	4	2	2	3	4	2	3	2	2	3
DEVANTI GULTOM	XII	Pr	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	4
PUTRI DINI	XII	Pr	1	3	4	4	3	4	2	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3
NINDYAYU	XII	Pr	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	1	3	2	3	4	4	3	4	4
CLARISSA DEWI	XII	Pr	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	3	3	4	4	2	1	4
NAYYARAHMI	XII	Pr	2	3	4	3	4	2	4	4	4	2	2	2	2	4	3	4	1	4	4	3	4
ALLINI NAFISYAH	XII	Pr	3	4	3	3	3	4	3	4	2	1	3	2	4	2	4	4	4	2	4	3	4
FADHILLAH LUBIS	XII	Pr	2	2	4	4	4	4	2	2	3	3	4	1	4	4	2	3	2	4	2	2	4

SYABILLAHNAIN XII Pr 3 3 4 3 3 2 1 3 4 1 2 4 4 4 4 3 4 3 3 3 4





LAMPIRAN 3
Uji Validitas Dan Reliabilitas Skala Persepsi

Scale: PERSEPSI

6Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	291	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	291	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.871	15

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	3.23	.651	291
P2	2.91	.686	291
P3	2.81	.762	291
P4	2.30	.772	291
P5	2.25	.777	291
P6	3.07	.701	291
P7	2.13	.790	291
P8	2.82	.744	291
P9	2.97	.866	291
P10	2.47	.744	291
P11	2.52	.802	291
P12	3.09	.655	291
P13	2.90	.781	291
P14	2.96	.884	291
P15	3.14	.696	291

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	38.33	10.359	.373	.827
P2	38.65	10.402	.344	.835
P3	38.74	11.620	.333	.834
P4	39.25	10.245	.335	.836
P5	39.30	10.934	.306	.890
P6	38.48	10.533	.307	.848
P7	39.42	10.666	.343	.872
P8	38.73	10.307	.336	.836
P9	38.59	10.036	.332	.835
P10	39.09	10.548	.385	.855
P11	39.03	10.509	.369	.862
P12	38.46	10.918	.338	.871
P13	38.66	11.088	.336	.801
P14	38.60	9.683	.390	.807
P15	38.42	10.382	.344	.835

$$15 - 0 = 15 \times 4 + 15 \times 1 / 2 = 37,5$$



LAMPIRAN 4
Uji Validitas Dan Reliabilitas Skala Harapan

Scale: HARAPAN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	291	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	291	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.841	21

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
H1	2.84	.952	291
H2	3.19	.765	291
H3	3.20	.781	291
H4	3.19	.744	291
H5	2.88	.840	291
H6	3.09	.848	291
H7	2.65	.896	291
H8	2.62	.802	291
H9	2.57	.979	291
H10	2.67	.930	291
H11	2.76	.845	291
H12	2.92	.853	291
H13	2.87	.884	291
H14	2.96	.861	291
H15	2.68	.928	291
H16	3.08	.934	291
H17	2.59	.930	291
H18	2.92	.885	291

H19	2.64	.942	291
H20	2.55	.915	291
H21	3.24	.805	291

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
H1	57.28	26.270	.354	.845
H2	56.93	26.490	.380	.837
H3	56.92	26.883	.326	.847
H4	56.93	26.186	.427	.829
H5	57.24	25.262	.506	.812
H6	57.03	26.840	.317	.850
H7	57.47	25.537	.351	.823
H8	57.50	25.157	.437	.807
H9	57.56	24.891	.390	.814
H10	57.45	25.058	.391	.814
H11	57.36	24.784	.362	.800
H12	57.20	26.311	.376	.839
H13	57.26	26.239	.376	.839
H14	57.17	26.235	.382	.838
H15	57.44	25.853	.305	.833
H16	57.04	25.579	.333	.827
H17	57.53	25.205	.375	.818
H18	57.20	26.269	.372	.840
H19	57.48	25.953	.390	.837
H20	57.57	25.236	.378	.817

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
H1	57.28	26.270	.354	.845
H2	56.93	26.490	.380	.837
H3	56.92	26.883	.326	.847
H4	56.93	26.186	.427	.829
H5	57.24	25.262	.506	.812
H6	57.03	26.840	.317	.850
H7	57.47	25.537	.351	.823
H8	57.50	25.157	.437	.807
H9	57.56	24.891	.390	.814
H10	57.45	25.058	.391	.814
H11	57.36	24.784	.362	.800
H12	57.20	26.311	.376	.839
H13	57.26	26.239	.376	.839
H14	57.17	26.235	.382	.838
H15	57.44	25.853	.305	.833
H16	57.04	25.579	.333	.827
H17	57.53	25.205	.375	.818
H18	57.20	26.269	.372	.840
H19	57.48	25.953	.390	.837
H20	57.57	25.236	.378	.817
H21	56.88	26.231	.301	.834

$21 - 0 = 21 \times 4 + 21 \times 1 / 2 = 52,5$



NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		persepsi	harapan
N		291	290
Normal Parameters ^a	Mean	31.55	45.12
	Std. Deviation	3.393	5.264
Most Extreme Differences	Absolute	.100	.056
	Positive	.090	.048
	Negative	-.100	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		1.709	.955
Asymp. Sig. (2-tailed)		.216	.321
a. Test distribution is Normal.			



LAMPIRAN 6
Uji Linearitas

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
harapan * persepsi	291	100.0%	0	.0%	291	100.0%

Report

harapan

persepsi	Mean	N	Std. Deviation
30	46.00	1	
31	59.50	2	.707
32	55.00	1	
34	60.50	2	3.536
35	58.00	3	3.464
36	59.38	8	3.462
37	59.23	13	5.003
38	59.13	15	6.312
39	60.40	20	5.195
40	58.45	44	5.355
41	60.30	40	5.312
42	60.00	37	5.477
43	61.79	28	5.520
44	62.16	25	4.997
45	59.39	18	4.031

46	62.17	12	3.810
47	52.11	9	3.408
48	57.00	4	3.559
49	63.20	5	8.701
50	53.00	1	
51	51.00	1	
54	50.00	1	
Total	45.12	291	5.264

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
harapan * persepsi	Between Groups	(Combined) Linearity	810.043	21	38.573	1.436	.101
		Deviation from Linearity	205.197	1	205.197	7.641	.006
			604.846	20	30.242	1.126	.322
	Within Groups		7196.733	268	26.853		
Total			8006.776	289			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
harapan * persepsi	.660	.0435	.318	.101



LAMPIRAN 7

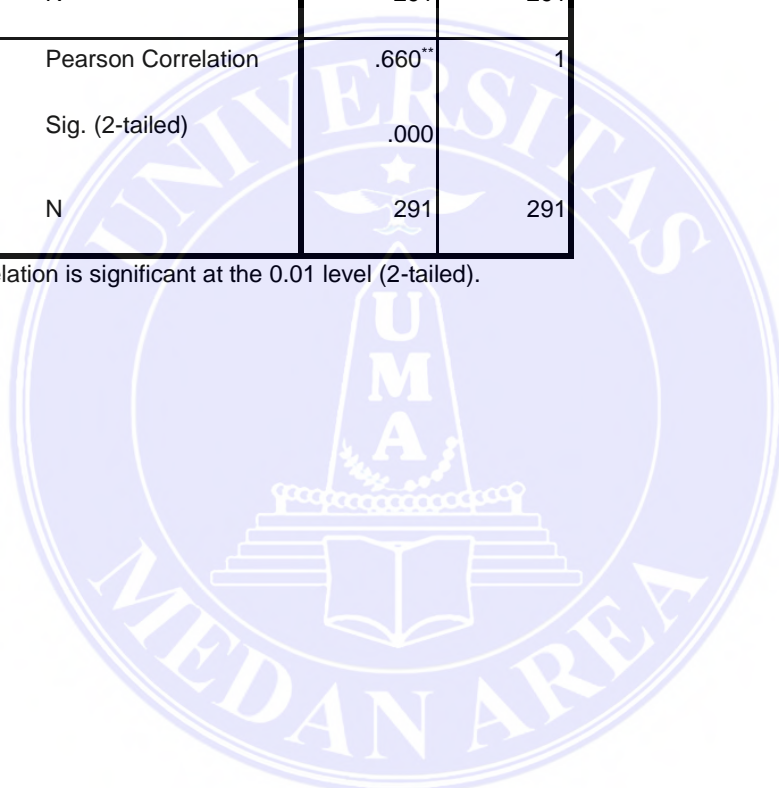
Uji Hipotesis

Correlations

Correlations

		persepsi	harapan
persepsi	Pearson Correlation	1	.660**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	291	291
harapan	Pearson Correlation	.660**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	291	291

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





LAMPIRAN 8
Skala Persepsi dan Skala Harapan

SKALA PERSEPSI

I. Kata Pengantar

Dengan Hormat,

Sehubung dengan penyelesaian skripsi yang sedang saya lakukan di **Fakultas Psikologi Universitas Medan Area**, maka saya melaksanakan penelitian di sekolah **SMA Negeri 3 Medan**. Untuk itu, saya membutuhkan bantuan saudara/i untuk bersedia berpartisipasi dalam penelitian saya dengan mengisi pernyataan yang telah disediakan.

Dibawah ini terdapat sejumlah pernyataan. Baca dan pahami masing masing pernyataan dengan teliti, jawablah dengan jujur, dan sesuai dengan pandangan yang terjadi. Atas kesediaan dan kerasamanya saya ucapkan terimakasih.

II. Petunjuk Pengisian

- Kuesioner ini bersifat rahasia, jawaban dan hasil data ini semata-mata untuk keperluan akademis
- Baca dan jawab semua pernyataan dengan teliti tanpa ada yang terlewatkan
- Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom jawaban yang telah disediakan dibawah ini.
- Terdapat jawaban pilihan yang telah disediakan sebagai berikut:
 1. Sangat sesuai (SS)
 2. Sesuai (S)
 3. Tidak Sesuai (TS)
 4. Sangat Tidak Sesuai (STS)

Nama :
 Kelas :
 Umur :
 Jenis Kelamin : Laki-Laki / Perempuan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Siswa merasa guru bimbingan dan konseling memiliki pengetahuan yang luas.				
2.	Guru bimbingan dan konseling memiliki cara berpikir yang kritis				
3.	Guru bimbingan dan konseling selalu mencari tau masa lalu siswa				
4.	Siswa dapat menerima guru bimbingan dan konseling yang berpikir apa adanya.				
5.	Siswa merasa guru bimbingan dan konseling Guru bimbingan dan konseling terbatas dalam mencari tau masa lalu siswa				
6.	Guru bimbingan dan konseling memiliki tujuan dalam memahami perasaan siswa				
7.	Siswa yakin dengan perasaan yang dialaminya sendiri				
8.	Guru bimbingan dan konseling memiliki perasaan yang lembut dalam menghadapi masalah siswa.				
9.	Guru bimbingan dan konseling memiliki rasa kepedulian terhadap siswa				
10.	Menjadi hal biasa bagi siswa untuk bersikap cuek terhadap guru bimbingan dan konseling				
11.	Siswa merasa guru bimbingan dan konseling tidak memiliki rasa kepedulian terhadap siswa				
12.	Guru bimbingan dan konseling sabar dalam membimbing siswa				
13.	Siswa merasa guru bimbingan dan konseling membedakan suku dalam menyelesaikan masalah				

14.	Guru bimbingan dan konseling sabar dalam membimbing siswa				
15.	Guru bimbingan dan konseling bersikap adil dalam menyelesaikan masalah siswa				

SKALA HARAPAN

Petunjuk Pengisian

- Kuesioner ini bersifat rahasia, jawaban dan hasil data ini semata-mata untuk keperluan akademis
- Baca dan jawab semua pernyataan dengan teliti tanpa ada yang terlewatkan
- Berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom jawaban yang telah disediakan dibawah ini.

Terdapat jawaban pilihan yang telah disediakan sebagai berikut:

1. Sangat setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Tidak Setuju (TS)
4. Sangat Tidak Setuju (STS)

Nama :

Kelas :

Umur :

Jenis Kelamin : Laki-Laki / Perempuan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Siswa berharap guru bimbingan dan konseling memberikan sanggahan terhadap pendapat siswa				
2.	Guru bimbingan dan konseling dapat menghargai pendapat siswa				
3.	Siswa menginginkan guru bimbingan dan konseling dapat bersikap adil dalam mengatasi masalah siswa				
4.	Guru bimbingan dan konseling memiliki emosi yang stabil				
5.	Siswa berharap guru bimbingan dan konseling bersikap sewajarnya dalam mengatasi masalah				
6.	Guru bimbingan dan konseling bersikap ramah				
7.	Guru bimbingan dan konseling memiliki emosi yang terbatas				
8.	Guru bimbingan dan konseling bersikap tegas				
9.	Siswa percaya guru bimbingan dan konseling memiliki keterbatasan dalam berpikir.				
10.	Siswa berharap mengatasi masalah dengan sendiri				
11.	Siswa percaya bahwa guru bimbingan dan konseling menunda permasalahan yang di alami siswa				
12.	Siswa mengatasi masalah dengan melibatkan guru bimbingan dan konseling.				
13.	Siswa menginginkan guru bimbingan dan konseling bertanggung jawab dalam mengatasi masalah siswa				
14.	Konseling yang dilakukan selalu dilandaskan oleh nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran kepercayaan yang dianut				
15.	Siswa berharap konseling yang dilaksanakan sesuai dengan sikap guru bimbingan dan konseling				
16.	Guru bimbingan dan konseling dapat memberikan suasana kenyamanan pada saat membimbing siswa				
17.	Siswa percaya guru bimbingan dan konseling membuat suasana menegangkan.				
19.	Siswa menginginkan guru bimbingan				

	dan konseling dapat membimbing siswa dengan penuh kasih sayang				
20.	Siswa berharap guru bimbingan dan konseling tertutup dalam menghadapi masalah siswa				
21.	Siswa menginginkan guru bimbingan dan konseling dapat menjadi pendengar yang baik.				





LAMPIRAN 9
Surat Izin Penelitian

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1121/FPSI/01.10/V/2023 22 Mei 2023
Lampiran : -
Hal : Penelitian

**Yth. Bapak/Ibu Kepala
Dinas Pendidikan Provsu
di
Tempat**

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : **Devi Salsabila Lubis**
NPM : **198600225**
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di SMA Negeri 3 Medan, Jl. Budi Kemasyarakatan No. 3, Pulo Brayan Kota, Kec. Medan Barat, Kota Medan, Sumatera Utara guna penyusunan skripsi yang berjudul *"Persepsi dan Harapan Siswa Terhadap Guru Bimbingan dan Konseling Ideal di SMA Negeri 3 Medan"*.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan
Pengabdian Kepada Masyarakat


Laili Alifia, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan
- Mahasiswa Ybs
- Arsip





LAMPIRAN 10
Surat Selesai Penelitian

**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA**
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 MEDAN
Jl. Budi Kemasyarakatan No. 3, Telp. 6619128, Fax. 061-6643316 Medan – 20116
e-mail : mail@smn3medan.sch.id – website : www.sman3medan.sch.id

Nomor : 070 / 961 / SMAN.3 / 2023
Lamp : -
Hal : Selesai Penelitian

Medan, 28 Agustus 2023

Kepada Yth :
**Wakil Dekan Bidang Pendidikan,
Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Fakultas Psikologi Universitas Medan Area**
Di –
Tempat

Berdasarkan Surat dari Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, Nomor : 1121/FPSP/01, 10/V/2023, tanggal 22 Mei 2023, Hal : Izin Penelitian Kepala SMA Negeri 3 Medan, Kecamatan Medan Barat, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa nama yang tersebut dibawah ini :

Nama : **DEVI SALSABILA LUBIS**
N I M : 198600225
Program Studi : Ilmu Psikologi
Judul Penelitian : **“ Persepsi dan Harapan Siswa terhadap Guru Bimbingan dan Konseling Ideal di SMA Negeri 3 Medan. ”**

Telah selesai melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 3 Medan sesuai dengan Judul Penelitian diatas terhitung mulai dari tanggal 26 Juli s.d 26 Agustus 2023

Demikian Surat Keterangan Selesai Penelitian ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala SMA Negeri 3 Medan


MUKHLIS, S.Pd
Pembina Tingkat I
NIP. 19700808 199802 1 001